

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS
PELAYANAN DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SANKSI
PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota
Mataram)**



Oleh :

Nama : Nadhila Ghassani

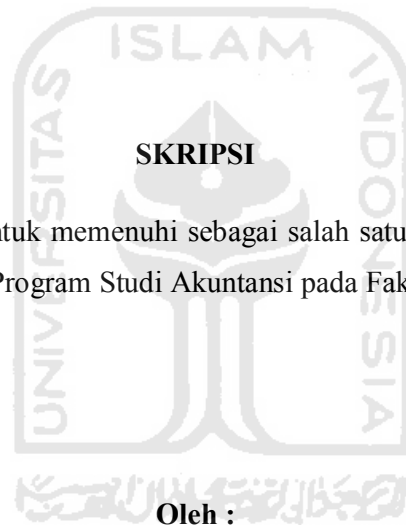
No. Mahasiswa : 13312274

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DENGAN SANKSI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Mataram)



Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Nadhila Ghassani

No. Mahasiswa : 13312274

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Februari 2017

Penulis



(Nadhila Ghassani)

MOTTO

“Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal”

(Q.S. At-Taubat : 129)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman”

(Q.S. Al-Imran : 139)

“Berdoalah (mintalah) kepadaKu (Allah SWT), Pastilah aku akan kabulkan untukmu”

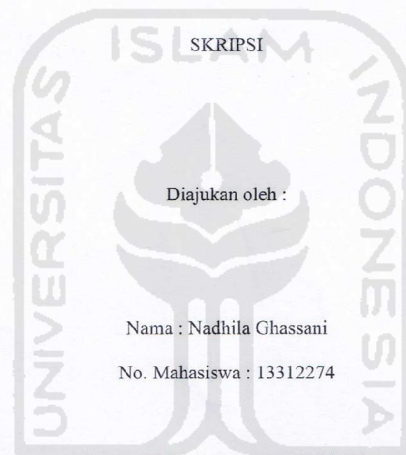
(Q.S. Al-Mukmin : 60)

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”

(Ali Imran : 200)

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DENGAN SANKSI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Mataram)



SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Nadhila Ghassani

No. Mahasiswa : 13312274

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Feb 2017

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Yustini', is written over the printed name.

Yuni Yustini, Dra., MAFIS., AK., CA., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN
SANKSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KOTA MATARAM)**

Disusun Oleh : **NADHILA GHASSANI**

Nomor Mahasiswa : **13312274**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 14 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terima kasihku
kepada :

Ibu dan Ayahku, yang sangat aku cinta yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'a yang tiada henti dan kasih sayangnya, serta perjuangannya dalam bekerja yang tiada pernah putus asa untuk membiayaiku selama ini.

Adik-adikku, Afif dan Wawa yang selalu memberikan semangat.

Multazam Zohri, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan banyak motivasi.

Ibu Yuni Yustini, dosen pembimbing yang selalu mengarahkanku dalam menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran.

Seluruh keluarga besar di Lombok yang selalu memberikan dukungan.

Teman-teman dan juga sahabatku yang telah banyak membantu dalam segala hal.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman untuk melihat kebesaran Allah SWT.

Penelitian berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Mataram)”** disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bambang Nasution dan Sumardialina Perpisanti, adik-adikku Afif dan Najwa, serta seluruh keluarga di Lombok atas kasih sayang, dukungan semangat, nasihat, kesabaran dan pengorbanan luar biasa, semoga penulis dapat membanggakan kalian.

2. Ibu Yuni Yustini, Dra., MAFIS., AK., CA., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan nasehat yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, tetap semangat Bapak. Kami bersama Bapak! beserta seluruh pimpinan universitas.
4. Bapak Dr. Dwiprptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII, beserta Bapak Ibu staf pengajar dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Multazam Zohri yang selalu mendoakan, menasihati, menemani dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan selama di Yogyakarta yang selalu setia menemani, membantu dan memberi dukungan kepada penulis Ela, Mifta, Dede, Frysca, Sherena. Terima kasih atas semua kenangan selama ini. *See you on top guys!*
8. Teman-teman semasa SMA, Yayaq, Pipit, Ramzi, Fahmi, Antok, Kupap, Eji yang selalu memberi semangat dari jauh dan mau menjadi tempat berbagi keluh kesah hehe *miss you all.*

9. Teman-teman KKN PWJ-106, Rhesa, Ira, Ayi, Cahyati, Deo, Kiki dan Maja terima kasih atas pengalaman berharganya, semoga kedepannya kita dapat menjadi pribadi yang berguna bagi masyarakat.
10. KPP Pratama Mataram Barat dan petugas pajak yang telah memberikan data kepada penulis sebagai dasar penelitian ini.
11. Keluarga besar Akuntansi angkatan 2013, terima kasih atas semangat dan persahabatan selama ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara yang telah membantu penulis dalam segala hal. Dalam hal ini, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna namun demikian semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para peneliti berikutnya.

Wassalamualaikum wr. wb

Penulis

(Nadhila Ghassani)

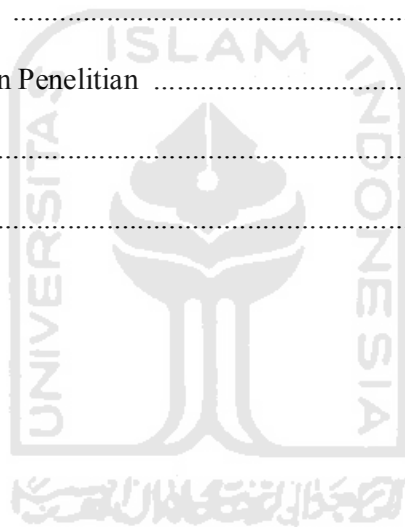
DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme | iii |
| Halaman Motto | iv |
| Halaman Pengesahan | v |
| Halaman Berita Acara | vi |
| Halaman Persembahan | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xv |
| Daftar Gambar | xvii |
| Daftar Lampiran | xviii |
| <i>Abstract</i> | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Landasan Teori | 14 |
| 2.1.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>) | 14 |

| | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|----|
| 2.1.2 | Pengertian Pajak | 15 |
| 2.1.3 | Fungsi Pajak | 16 |
| 2.1.4 | Wajib Pajak | 17 |
| 2.1.5 | Hak dan Kewajiban Wajib Pajak | 29 |
| 2.1.6 | Sistem Pemungutan Pajak | 22 |
| 2.1.7 | Kepatuhan Perpajakan | 23 |
| 2.1.8 | Kesadaran Wajib Pajak | 25 |
| 2.1.9 | Kualitas Pelayanan | 26 |
| 2.1.10 | Pengetahuan Perpajakan | 27 |
| 2.1.11 | Sanksi Perpajakan | 28 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3 | Hipotesis Penelitian | 33 |
| 2.4 | Kerangka Pemikiran | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 40 |
| 3.1 | Populasi dan Sampel | 40 |
| 3.2 | Jenis dan Sumber Data | 41 |
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data | 41 |
| 3.4 | Variabel Penelitian | 42 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 47 |
| 3.5.1 | Satastatik Deskriptif | 47 |
| 3.6 | Metode Pengujian Instrumen | 47 |
| 3.6.1 | Uji Validitas Data | 47 |
| 3.6.2 | Uji Reliabilitas Data | 48 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| 3.7 | Pengujian Asumsi Klasik | 48 |
| 3.7.1 | Uji Normalitas | 49 |
| 3.7.2 | Uji Multikolinearitas | 49 |
| 3.7.3 | Uji Heterokedastisitas | 50 |
| 3.8 | Teknik Pengolahan Data | 50 |
| 3.8.1 | Analisis Regresi Linear Berganda | 50 |
| 3.9 | Pengujian Hipotesis | 51 |
| 3.9.1 | Koefisien Determinasi (R^2) | 53 |
| 3.9.2 | Uji F | 54 |
| 3.9.3 | Uji T | 54 |
| 3.10 | Uji f^2 (<i>Effect Size</i>) | 55 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 57 |
| 4.1 | Deskripsi Obyek Penelitian | 58 |
| 4.2 | Deskripsi Responden | 59 |
| 4.3 | Uji Validitas dan Reliabilitas | 63 |
| 4.3.1 | Hasil Uji Validitas | 63 |
| 4.3.2 | Hasil Uji Reliabilitas | 66 |
| 4.4 | Analisis Deskripsi Variabel Penelitian | 66 |
| 4.5 | Uji Asumsi Klasik | 74 |
| 4.5.1 | Hasil Uji Normalitas | 74 |
| 4.5.2 | Hasil Uji Multikolinearitas | 75 |
| 4.5.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 76 |
| 4.6 | Analisis Regresi Linier | 77 |

| | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|----|
| 4.6.1 | Persamaan Regresi Linier | 79 |
| 4.6.2 | Hasil Uji T | 80 |
| 4.6.3 | Hasil Uji F | 84 |
| 4.6.4 | Hasil Pengujian R^2 | 84 |
| 4.6.5 | Hasil Uji f^2 (Effect Size) | 85 |
| 4.7 | Pembahasan | 87 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 94 |
| 5.1 | Kesimpulan | 94 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 96 |
| 5.3 | Saran | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 99 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------|---|----|
| 1.1 | Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan | 3 |
| 1.2 | Kepatuhan Pelaporan SPT | 4 |
| 2.1 | Penelitian Terdahulu | 30 |
| 3.1 | Skala Variabel | 42 |
| 3.2 | Daftar Pertanyaan Kuesioner dan Sumber | 45 |
| 4.1 | Jumlah Kuesioner | 58 |
| 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 59 |
| 4.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan NPWP | 60 |
| 4.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan/Usaha | 61 |
| 4.5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan | 62 |
| 4.6 | Hasil Uji Validitas X_1, X_2, X_3 | 63 |
| 4.7 | Hasil Uji Validitas Z, Y | 65 |
| 4.8 | Hasil Uji Reliabilitas | 66 |
| 4.9 | Interval Skala | 67 |
| 4.10 | Penilaian Responden Terhadap X_1 | 68 |
| 4.11 | Penilaian Responden Terhadap X_2 | 69 |
| 4.12 | Penilaian Responden Terhadap X_3 | 70 |
| 4.13 | Penilaian Responden Terhadap Z | 72 |
| 4.14 | Penilaian Responden Terhadap Y | 73 |
| 4.15 | Hasil Uji Normalitas | 74 |
| 4.16 | Hasil Uji Multikolinearitas | 76 |
| 4.17 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 77 |

| | | |
|------|--|----|
| 4.18 | Hasil Regresi Linear | 78 |
| 4.19 | Hasil Effect Size Kesadaran Wajib Pajak | 85 |
| 4.20 | Hasil Effect Size Kualitas Pelayanan | 86 |
| 4.21 | Hasil Effect Size Pengetahuan Perpajakan | 86 |



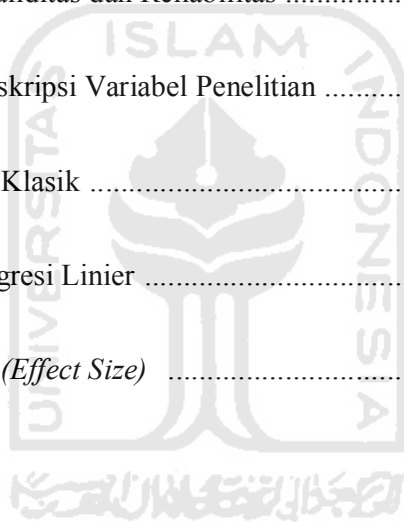
DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----|--------------------------|----|
| 2.4 | Kerangka Pemikiran | 40 |
|-----|--------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian | 103 |
| Lampiran 2 : Kuesioner | 105 |
| Lampiran 3 : Karakteristik Responden | 109 |
| Lampiran 4 : Data Hasil Jawaban Responden | 116 |
| Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | 128 |
| Lampiran 6 : Analisis Deskripsi Variabel Penelitian | 132 |
| Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik | 133 |
| Lampiran 8 : Analisis Regresi Linier | 135 |
| Lampiran 9 : Hasil Uji f^2 (<i>Effect Size</i>) | 136 |



ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence of taxpayers awareness, quality of services, tax knowledge, tax sanctions of taxpayers compliance. The sample of this research are individual taxpayers that taken randomly in Mataram City. This research is also using tax sanctions as a moderating variable. The respondents from this research are 150 respondents. Data analysis method that used in this research are Moderated Regression Analysis (MRA) and performed using SPSS for Windows. The results of this research indicated that awareness of taxpayers, quality of services, tax knowledge have a positive and significant influence of taxpayers compliance. Tax sanctions variable as a pure moderator that strenghten the relationship between dependent variable and independent variables.

Keyword: *taxpayers awareness, quality of services, tax knowledge, tax sanctions, taxpayers compliance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini mengambil sampel wajib pajak orang pribadi di Kota Mataram yang diambil secara random. Jumlah sampel yang diambil adalah 150 orang. Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel sanksi perpajakan sebagai variabel moderating. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan SPSS for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel sanksi perpajakan berperan sebagai pure moderator yang memperkuat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Kata kunci : kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kepatuhan wajib pajak.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh pembiayaan yang memadai. Pemerintah memerlukan sumber penerimaan negara dalam membiayai seluruh pembangunan yang dilakukan. Sumber penerimaan negara yang diperlukan salah satunya bersumber dari pungutan berupa pajak dari rakyat. Pajak juga merupakan gejala sosial dan hanya terdapat pada suatu masyarakat, tanpa ada masyarakat tidak mungkin ada suatu pajak. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat umum.

Masyarakat diberi perlindungan memiliki kewajiban untuk ikut serta dalam menjalankan fungsi tersebut, yang dapat ditunjukkan melalui keikutsertaannya dalam pembiayaan negara. Menurut UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pemungutan pajak memang bukan suatu pekerjaan yang mudah, disamping peran aktif dari aparat pajak, juga dituntut kemauan dari para wajib pajak itu sendiri. Dimana menurut undang-undang perpajakan, Indonesia menganut system *self assessment* yang memberi kepercayaan terhadap wajib

pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak terhutang. System *self assessment* yang berlaku digunakan untuk mengukur perilaku wajib pajak, yaitu seberapa besar tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat. Semakin tinggi tingkat kebenaran dalam menghitung, ketepatan menyetor, maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan dan memenuhi kewajibannya.

Menurut Kundalini (2016) banyak sekali kendala dalam upaya peningkatan penerimaan dari sektor pajak, salah satunya dari wajib pajak yang belum mempunyai NPWP, atau pengusaha yang sudah mempunyai NPWP tetapi tidak membayar kewajibannya, karena masyarakat menganggap bahwa pengurusan pembuatan NPWP untuk pengusaha-pengusaha ini susah dan berbelit-belit, sehingga mereka sudah enggan bertemu dengan pegawai atau birokrasi yang terlalu lama menanganinya.

Salah satu jenis pajak yang berpengaruh besar dalam meningkatkan penerimaan perpajakan nasional adalah pajak penghasilan. Pajak penghasilan merupakan jenis pajak yang kewajiban pajaknya melekat pada subyek pajak, artinya setiap kewajiban yang berkaitan dengan pajak penghasilan tersebut tidak dapat dilimpahkan kepada subyek lain, melainkan hanya ke subyek pajak tersebut. Maka dari itu kesadaran dan kepatuhan perpajakan subyek pajak sangatlah diperlukan.

Menurut Bapak Dewa Made Widya Permadi selaku petugas pajak pada KPP Pratama Mataram Barat beliau mengatakan dari sisi ketepatan waktu penyerahan SPT Tahunan, wajib pajak di Kota Mataram masih banyak yang tidak melaporkan maupun membayar pajaknya secara tepat waktu. Beliau juga mengatakan bahwa wajib pajak orang pribadi di Kota Mataram masih banyak yang kurang memiliki pengetahuan dalam pengisian SPT Tahunan maupun SPT Masa, ada beberapa wajib pajak yang masih meminta kepada aparat pajak untuk diajarkan dalam pengisian SPT tersebut.

Jadi untuk meningkatkan pengetahuan wajib pajak Bapak Dewa mengatakan aparat pajak atau petugas pajak di KPP Mataram Barat harus memiliki skill maupun knowledge tentang informasi-informasi perpajakan sehingga memudahkan wajib pajak apabila wajib pajak menanyakan mengenai aturan-aturan perpajakan maupun cara pengisian SPT tersebut. Dan juga KPP Pratama Mataram Barat selalu melakukan penyempurnaan pada aparatur perpajakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Mataram Barat Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Kota Mataram sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Di KPP Pratama Mataram Barat

| Tahun | Jumlah Penerimaan |
|-------|-------------------|
| 2012 | 3.489.469.083 |
| 2013 | 4.087.657.161 |
| 2014 | 4.519.843.858 |
| 2015 | 21.142.681.323 |

Sumber : KPP Pratama Mataram Barat

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2012 sampai 2015 tingkat penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Mataram Barat selalu meningkat. Mengenai kepatuhan terhadap penyampaian SPT, dapat diketahui bahwa penyampaian SPT tahun 2012 sampai 2016 sebagai berikut :

Tabel 1.2

Kepatuhan Pelaporan SPT PPh Orang Pribadi KPP Pratama Mataram Barat

| Tahun | Jumlah WP Terdaftar | SPT yang Dilaporkan | Presentase |
|-------|---------------------|---------------------|------------|
| 2012 | 60.705 | 32.165 | 52,99 % |
| 2013 | 65.615 | 33.414 | 50,92% |
| 2014 | 70.823 | 32.025 | 45,21% |
| 2015 | 76.894 | 53.171 | 69,15% |

Sumber : KPP Pratama Mataram Barat

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dijelaskan pada tahun 2012 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Mataram Barat sebanyak 60.705 wajib pajak, namun jumlah wajib pajak orang pribadi yang lapor sebanyak 32.165 wajib pajak dengan persentase 52,99% dari jumlah keseluruhan. Pada tahun 2013 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar semakin meningkat sebanyak 65.615, jumlah wajib pajak orang pribadi yang lapor sebanyak 33.414 dengan persentase 50,92%. Pada 2014 hingga 2015 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Mataram Barat tetap terus meningkat. Namun masih banyaknya wajib pajak orang pribadi yang tidak melaporkan SPT. Dari kondisi ini berarti masih cukup banyak wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya hingga tahun 2015.

Bukan hanya di Kota Mataram saja, di Indonesia juga masih banyak wajib pajak yang tidak patuh untuk membayar kewajiban pajaknya. Menurut Direktur Jenderal Pajak (DJP) hal ini disebabkan karena tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Direktorat Jendral Pajak (DJP) masih rendah, lemahnya penegakkan hukum di Indonesia, pengetahuan tentang perpajakan dan kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak yang berdampak pada ketidaktahuannya wajib pajak tentang aturan perpajakan.

Kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat atau bertindak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Menurut Santoso (2009) kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Tingkat kepatuhan yang tinggi sangat diperlukan agar wajib pajak dengan sendirinya mau dan patuh dalam membayar utang pajaknya, sehingga membuat pajak terkumpul secara optimal dan dapat digunakan dalam pembiayaan pembangunan negara (Effendi, 2012).

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kesadaran wajib pajak. Menurut Muliari dan Setiawan (2011) kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai, dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesanggupan dan kemauan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Penilaian positif wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan

menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak, masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara yang selalu menjunjung tinggi UUD 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan, maka dari itu kesadaran wajib pajak mengenai perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013).

Pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak juga berperan penting terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Petugas pajak dituntut untuk memberikan pelayanan yang ramah, adil dan tegas setiap saat kepada wajib pajak serta dapat memupuk kesadaran tentang tanggung jawab membayar pajak.. Pandangan wajib pajak terhadap petugas pajak yang cenderung negatif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak mereka (Halimi, 2012).

Pengetahuan mengenai perpajakan juga harus dimiliki oleh wajib pajak. Meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Menurut Kristanty, Khairani, dan Fajriana (2012) pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak karna tanpa adanya pengetahuan tentang pajak, maka sulit bagi wajib pajak dalam menjalankan perpajakannya. Pemerintah telah melakukan upaya untuk menambahkan pengetahuan bagi para wajib pajak, diantaranya melalui penyuluhan, iklan-iklan dimedia masa maupun media elektronik dengan tujuan agar para wajib pajak lebih mudah mengerti dan lebih cepat mendapat informasi perpajakan. Oleh karena itu

pengetahuan pajak penting dalam meningkatkan tingkat kepatuhan pajak. Terutama bagi masyarakat secara umum dan wajib pajak khususnya untuk memiliki pengetahuan mengenai sistem perpajakan. Mengingat saat ini pajak sudah merupakan salah satu bagian dari kehidupan bermasyarakat yang sulit untuk dihindari misalnya untuk mendapatkan barang/jasa maka akan dikenakan pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh (2013) tentang kualitas pelayanan dan pengetahuan pajak menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian yang sama mengenai kualitas pelayanan juga dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Ratnawati (2015). Survey penelitian mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Seperti yang telah dijelaskan dalam beberapa paragraf sebelumnya, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak selain dari faktor-faktor tersebut. Wajib pajak juga akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa pelaksanaan sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya. Pelaksanaan dan pemberian sanksi yang dimaksud adalah dalam bentuk pemberian sanksi administrasi/denda maupun sanksi pidana.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2013) dan Imam (2013) tentang sanksi perpajakan menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi, hasil penelitian yang berbeda

ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2014) dan Haryuda (2013). Menurut peneliti ini, sanksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Seperti dijelaskan oleh Santoso (2009) kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu dilakukannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Selanjutnya dikemukakan oleh Mutia (2014) yang menjelaskan bahwa pelaksanaan sanksi perpajakan kepada wajib pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Mardiasmo (2003) sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sementara penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryati (2014) dan Haryuda (2013) memiliki hasil yang tidak konsisten, maka berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
4. Apakah sanksi perpajakan memoderasi hubungan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
5. Apakah sanksi perpajakan memoderasi hubungan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
6. Apakah sanksi perpajakan memoderasi hubungan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menemukan bukti empiris pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
2. Menemukan bukti empiris pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.
3. Menemukan bukti empiris pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
4. Menemukan bukti empiris pengaruh moderasi sanksi perpajakan terhadap hubungan kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
5. Menemukan bukti empiris pengaruh moderasi sanksi perpajakan terhadap hubungan pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
6. Menemukan bukti empiris pengaruh moderasi sanksi perpajakan terhadap hubungan kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada wajib pajak sehingga dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi wajib pajak untuk memberikan tambahan kesadaran dalam membayar pajak dan melaporkan pajak tepat pada waktunya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca. Selanjutnya, penelitian ini merupakan pengembangan dari ilmu pengetahuan khususnya akuntansi sektor publik dan akuntansi perpajakan. Oleh karena itu, bagi akademisi dan pihak-pihak yang menginginkan melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian ini sebagai bahan kajian teoritis dan sumber referensi lainnya.

4. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk kejelasan dan ketepatan arah pembahasan dalam skripsi ini maka dibutuhkan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran singkat penelitian yang akan dilakukan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori mengenai teori dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penelitian ini, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data, metode pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, teknik pengolahan dan analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian, deskripsi responden, uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskripsi variabel penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier *Moderate Regression Analysis (MRA)* dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisi penjelasan mengenai teori dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1.1 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Atribusi merupakan salah satu proses pembentukan kesan. Atribusi mengacu pada bagaimana orang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri. Atribusi adalah proses di mana orang menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain. Teori atribusi memandang individu sebagai psikologi amatir yang mencoba memahami sebab-sebab yang terjadi pada berbagai peristiwa yang dihadapinya.

Menurut Robbins (2001) pada dasarnya, teori atribusi menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah itu ditimbulkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri atau berasal dari faktor internal seperti ciri kepribadian, kesadaran, dan kemampuan. Hal ini merupakan atribusi internal. Sedangkan, perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar atau dari faktor eksternal seperti peralatan atau pengaruh

sosial dari orang lain, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi, ini merupakan atribusi eksternal.

Relevansi teori atribusi dengan penelitian ini adalah bahwa seseorang dalam menentukan perilaku patuh atau tidak patuh untuk membayar pajak dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak adalah kesadaran dan pengetahuan wajib pajak. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak adalah pelayanan dan sanksi perpajakan.

2.1.2 Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Pranadata (2014) pajak merupakan elemen penting dari pembangunan negara yang kontribusinya tidak bisa dikesampingkan terutama bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Pendapatan pajak merupakan salah satu pendapatan negara yang mempengaruhi secara signifikan pembangunan di Indonesia.

Menurut Warouw, Sondakh, dan Walandouw (2015) pajak merupakan wujud dari peran serta masyarakat dalam mendukung pembangunan maupun

perekonomian di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Peran pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan. Yang berhak memungut pajak hanyalah negara, iuran tersebut berupa uang bukan barang. Pajak yang dipungut berdasarkan ketentuan UUD dan aturan pelaksanaannya tanpa jasa timbal balik secara langsung dari negara.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran wajib negara yang dipungut dari wajib pajak baik badan maupun orang pribadi dengan tarif dan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang perpajakan dimana pemungutan pajak bersifat memaksa kepada setiap wajib pajak akan tetapi timbal balik yang diterima tidak secara langsung dirasakan karena digunakan untuk membiayai pembangunan negara yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat.

2.1.3 Fungsi Pajak

Fungsi pajak adalah kegunaan pokok dan manfaat pokok pajak. Sebagai alat untuk menentukan politik perekonomian, pajak memiliki kegunaan dan manfaat pokok dalam meningkatkan kesejahteraan umum, suatu negara tidak akan mungkin menghendaki merosotnya kehidupan ekonomi masyarakat. Menurut Resmi (2013) terdapat dua fungsi pajak yaitu :

1. Fungsi Budgetair (Sumber Keuangan Negara)

Pajak mempunyai fungsi *budgetair*, yaitu pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya

memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

2. Fungsi Regulerend (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

2.1.4 Wajib Pajak

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 28 tahun 2007 Tentang Tata Cara Perpajakan bahwa yang dimaksud dengan *wajib pajak* adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.”

Wajib pajak terbagi atas 2 jenis yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan.

1. Wajib Pajak Orang Pribadi

a. Wajib Pajak Orang Pribadi Orang Usahawan

Setelah memperoleh NPWP, wajib pajak memiliki kewajiban membayar sendiri pajak terutang.

Pembayaran angsuran setiap bulan (PPh Pasal 25) :

PPh Pasal 25 merupakan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) secara angsuran, hal ini dimaksudkan untuk meringankan beban WP dalam melunasi pajak yang terutang dalam satu tahun pajak. Untuk pembayaran PPh Pasal 25 pada bulan yang bersangkutan dibayarkan paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.

Pembayaran PPh Pasal 29 setelah akhir tahun :

PPh Pasal 29 merupakan pelunasan Pajak Penghasilan (PPh) yang dilakukan sendiri oleh WP pada akhir tahun pajak apabila pajak terutang untuk satu tahun pajak lebih besar dari jumlah total pajak yang dibayar sendiri dan pajak yang dipotong atau dipungut pihak lain sebagai kredit pajak. Untuk pembayaran PPh Pasal 29 paling lambat dibayarkan tanggal 25 Maret setelah berakhirnya tahun pajak

b. **Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan yang Tidak Melakukan Kegiatan Usaha**

Wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas (berstatus sebagai karyawan) dan hanya bekerja pada satu pemberi kerja tidak memiliki kewajiban untuk membayar pajak sendiri setiap bulan atas penghasilan yang diterima/diperoleh sehubungan dengan pekerjaan.

Wajib pajak orang pribadi ini juga tidak memiliki kewajiban untuk membuat laporan (Surat Pemberitahuan Masa) ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) setiap bulan.

Gaji yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi yang berstatus sebagai karyawan adalah gaji bersih setelah dipotong pajak penghasilan. Pajak yang terutang atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan dikenal dengan istilah PPh Pasal 21.

Kewajiban yang harus dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi yang berstatus sebagai karyawan adalah menyampaikan laporan tahunan (menyampaikan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi) dengan formulir yang telah disediakan atau Form 1770S.

2. Wajib Pajak Badan

Yang dimaksud dengan badan adalah suatu bentuk usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau daerah dalam nama dan bentuk apapun, persekutuan, perkumpulan, firma, kongsi, koperasi, yayasan atau organisasi sejenis, lembaga, dana pension, bentuk usaha tetap, serta bentuk usaha lainnya.

2.1.5 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak

1. Kewajiban Wajib Pajak

Menurut Abut (2010) kewajiban wajib pajak yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 adalah :

- a. Melaporkan beberapa masa pajak dalam 1 (satu) Surat Pemberitahuan Masa.
- b. Mengajukan surat keberatan dan banding bagi wajib pajak dengan kriteria tertentu.
- c. Memperpanjang jangka waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak.
- d. Mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak.
- e. Mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak.
- f. Mengajukan permohonan banding kepada badan peradilan pajak atas Surat Keputusan Keberatan.
- g. Mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak atas suatu :
 - Surat Ketetapan Kurang Bayar
 - Surat Ketetapan Kurang Bayar Tambahan
 - Surat Ketetapan Pajak Nihil
 - Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
 - Pemotongan atau pemungutan pajak oleh pihak ketiga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- h. Pemotongan atau pemungutan pajak oleh pihak ketiga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

- i. Mengajukan permohonan banding kepada badan peradilan pajak atas Surat Keputusan Keberatan.
- j. Menunjuk seorang kuasa dengan surat kuasa khusus untuk menjalankan hak dan memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- k. Memperoleh pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi berupa bunga atas keterlambatan pelunasan kekurangan pembayaran pajak.

Sedangkan kewajiban wajib pajak menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2007 yang dikutip (Resmi, 2013) :

- a. Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP
- b. Melaporkan usahanya pada kantor Direktorat Jendral Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan pengusaha dan tempat kegiatan usaha dilakukan untuk dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak
- c. Mengisi SPT dengan benar, lengkap dan jelas
- d. Menyampaikan SPT dalam Bahasa Indonesia dengan menggunakan satuan mata uang selain rupiah yang diizinkan, yang pelaksanaannya yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan
- e. Membayar atau menyetor pajak yang terutang dengan menggunakan Surat Setoran Pajak ke kas Negara melalui tempat pembayaran yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan

- f. Membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan
- g. Menyelenggarakan pembukuan bagi wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.

2.1.6 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak adalah metode atau tata cara pemungutan pajak atas objek pajak.

Terdapat 3 sistem pemungutan pajak di Indonesia :

1. *Official Assessment System*

Adalah sistem pemungutan pajak yang wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak terletak pada fiskus atau aparat pemungut pajak, seperti PBB dan pemeriksaan pajak serta penerbitan Surat Ketetapan Pajak (SKP). Sistem ini pada umumnya diterapkan pada pengenaan pajak langsung. Dalam hal ini wajib pajak bersifat pasif karena utang pajak baru timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus. Dan dalam hal ini wajib pajak bersifat pasif.

2. *Self Assessment System*

Adalah sistem pemungutan pajak dimana wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak terletak pada pihak wajib pajak yang bersangkutan, seperti pajak penghasilan. Dalam sistem ini wajib pajak aktif untuk menghitung, menyetor dan melaporkan pajaknya sendiri, sedangkan fiskus hanya memberi penerangan atau sebagai verifikasi.

3. *With Holding System*

Adalah sistem pemungutan pajak yang menyatakan bahwa jumlah pajak terutang dihitung oleh pihak ketiga (yang bukan wajib pajak dan juga bukan aparat pajak/fiskus), seperti perhitungan PPh pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sebagai bukti atas pelunasan pajak ini biasanya berupa bukti potong atau bukti pungut.

2.1.7 Kepatuhan Perpajakan

Menurut Devano dan Rahayu (2006) “Kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara”.

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system*. Sistem ini menuntut keikutsertaan aktif wajib pajak. Dalam menyelenggarakan perpajakannya membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi yaitu kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan kebenarannya karena sistem pemungutan ini mengharuskan wajib pajak menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya. Kepatuhan wajib pajak diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam hal pembayaran sampai pada saat pelaporan pajak yang terutang.

Menurut Devano dan Rahayu (2006) kepatuhan wajib pajak sebagai suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi di mana :

1. Wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
2. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas.
3. Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar.
4. Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.

Jadi semakin tinggi tingkat kebenaran menghitung dan memperhitungkan, ketepatan menyetor, serta mengisi dan memasukkan surat pemberitahuan (SPT) wajib pajak, maka diharapkan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan dan memenuhi kewajiban pajaknya.

Kepatuhan ada dua macam yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan. Misalnya ketentuan batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan (SPT PPh) Tahunan tanggal 31 Maret. Apabila wajib pajak telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahunan sebelum atau pada tanggal 31 Maret maka wajib pajak telah memenuhi ketentuan formal, akan tetapi isinya belum tentu memenuhi ketentuan material, yaitu suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua ketentuan material perpajakan. Kepatuhan material dapat meliputi kepatuhan formal. Wajib pajak yang memenuhi kepatuhan material adalah wajib pajak yang mengisi dengan jujur, lengkap dan benar Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan dan menyampaikannya ke KPP sebelum batas waktu berakhir.

2.1.8 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara untuk bertindak maupun menyikapi terhadap realitas. Meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Karakteristik wajib pajak yang dicerminkan oleh kondisi budaya, sosial, dan ekonomi akan dominan membentuk perilaku wajib pajak yang tergambar dalam tingkat kesadaran mereka dalam membayar pajak.

Menurut Sari (2015) kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk para wajib pajak dengan mereka memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan, dengan cara membayar kewajiban pajaknya dengan tepat waktu dan tepat jumlah. Dengan adanya kesadaran perpajakan berarti seseorang wajib pajak telah memahami tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Kesadaran masyarakat yang masih rendah dapat dikarenakan ketidaktahuan mereka tentang wujud konkrit imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak. Hal ini, seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan sangat diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

2.1.9 Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kepuasan kepada pelanggan. Suatu layanan dapat dikatakan baik apabila usaha yang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pelayanan yang berkualitas harus tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kepada wajib pajak sebagai pelanggan sehingga meningkatkan kepatuhan dalam bidang perpajakan. Upaya peningkatan kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan cara peningkatan kualitas dan kemampuan teknis pegawai dalam bidang perpajakan, perbaikan infrastruktur seperti perluasan tempat pelayanan terpadu (TPT), penggunaan sistem informasi dan teknologi untuk dapat memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Supadmi, 2009).

Pentingnya kualitas pelayanan pada wajib pajak ini merupakan suatu faktor penting bagi Kantor Pelayanan Pajak untuk meningkatkan kemauan membayar pajak pada wajib pajak agar penerimaan negara melalui sektor pajak dapat lebih banyak. Memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak maka wajib pajak akan senantiasa memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak karena dengan memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak, maka wajib pajak akan merasa senang dan merasa dimudahkan serta terbantu dalam penyelesaian kewajiban perpajakannya.

2.1.10 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan adalah apa yang diketahui oleh manusia atau hasil pekerjaan manusia menjadi tahu. Pengetahuan itu merupakan milik atau isi pikiran manusia yang merupakan hasil dari proses usaha manusia untuk tahu. Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

Pengetahaun akan perpajakan bisa diperoleh wajib pajak melalui seminar tentang perpajakan, penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan Dirjen Pajak. Perpajakan ini tidak hanya pemahaman konseptual berdasarkan Undang-Undang Perpajakan, Keputusan Menteri Keuangan, Surat Edaran, Surat keputusan tetapi juga adanya tuntutan kemampuan atau ketrampilan teknis bagaimana menghitung besarnya pajak yang terutang (Putri, 2013)

Menurut Nugroho (2012) semakin tinggi pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat.

Berdasarkan definisi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengetahuan tentang perpajakan merupakan proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak.

Pengetahuan dan pemahaman pertaturan perpajakan yang dimaksud mengerti dan paham tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP) yang meliputi tentang bagaimana cara menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT), pembayaran, tempat pembayaran, denda dan batas waktu pembayaran atau pelaporan SPT (Resmi, 2009).

2.1.11 Sanksi Perpajakan

Kata sanksi dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti tanggungan (tindakan, hukuman, dan sebagainya) untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan undang-undang. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2003).

Sanksi dalam Undang-Undang Perpajakan dibagi dalam dua golongan :

1. Sanksi Administrasi, yaitu sanksi yang dikenakan apabila terjadi pelanggaran yang menyangkut kewajiban material maupun formal, sanksi ini dapat berupa denda, bunga atau kenaikan jumlah pajak yang harus dibayarkan.
2. Sanksi Pidana, yaitu sanksi yang dikenakan apabila terjadi tindak pidana perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak, atau pihak lain yang ditunjuk sebagai wakil atau kuasa wajib pajak, sanksi pidana dikenakan juga terhadap pejabat instansi pajak yang membocorkan rahasia wajib pajak, karena dia harus

merahasiakan apa yang diberitahukan oleh wajib pajak kepadanya. Sanksi ini bias berupa denda atau pidana kurungan atau pidana penjara.

Pelaksanaan sanksi perpajakan diterapkan sebagai akibat tidak terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak. Pelaksanaan sanksi kepada wajib pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak akan patuh (karena tekanan) karena mereka memikirkan adanya sanksi berat berupa denda akibat tindakan ilegal dalam usahanya menyelundupkan pajak.

Pada penelitian ini penulis berpendapat bahwa wajib pajak akan mendapatkan sanksi apabila wajib pajak tersebut tidak memiliki kesadaran akan pentingnya pajak, tidak memiliki pengetahuan tentang perpajakan dan wajib pajak tidak puas dengan kualitas pelayanan dari aparat pajak berupa informasi-informasi penting tentang perpajakan. Sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating. Apabila sanksi memperkuat hubungan kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan perpajakan, dan pengetahuan perpajakan maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak akan semakin tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam sub-bab ini akan dijelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya.

Tabel 2.1
 Penelitian Terdahulu

| Nama Peneliti | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|--|--|
| Maryati (2014) “Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Bintang)” | Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Sanksi Pajak • Motivasi • Tingkat Pendidikan Variabel Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak | Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dan sanksi pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. |
| Haryuda (2013) “Pengaruh Tingkat Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kondisi Keuangan, Sanksi Pajak serta Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Badan (Studi Kasus pada KPP Pratama Sukoharjo)” | Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kesadaran • Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan • Kondisi Keuangan • Sanksi Pajak • Tarif Pajak Variabel Dependen : Kepatuhan Membayar Pajak | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan kondisi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak dan sanksi pajak dan tarif pajak tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan membayar pajak. |

| Nama Peneliti | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|--|--|
| <p>Liza (2013)</p> <p>“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak”</p> | <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Wajib Pajak • Persepsi Terhadap Petugas Pajak • Kesadaran Wajib Pajak • Sanksi Pajak <p>Variabel Dependen :</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, persepsi terhadap petugas pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</p> |
| <p>Mutia (2014)</p> <p>“Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang”</p> | <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sanksi Perpajakan • Kesadaran Perpajakan • Pelayanan Fiskus • Tingkat Pemahaman <p>Variabel Dependen :</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, dan tingkat pemahaman berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> |
| <p>Hidayatulloh (2013)</p> <p>“Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</p> | <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Pelayanan Pajak • Pengetahuan Pajak <p>Variabel Dependen :</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pajak dan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> |

| Nama Peneliti | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|---|---|
| Halimi (2012) ”Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Wilayah KPP Pratama Jember” | Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran Wajib Pajak • Pelayanan Fiskus • Sanksi Pajak Variabel Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. |
| Fitrios dan Bonasari, (2011) “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bendaharawan Pemerintah Provinsi Riau” | Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Perpajakan • Pelayanan Perpajakan • Sanksi Pajak Variabel Dependen : Kepatuhan Pajak Bendaharawan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak bendaharawan pemerintah, sedangkan pelayanan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak bendaharawan. |

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan adanya sanksi perpajakan yang berpengaruh positif dan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dan menurut Mardiasmo (2008) bahwa sanksi perpajakan merupakan

alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan, ancaman terhadap pelanggaran suatu norma perpajakan ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada yang diancam dengan sanksi pidana saja dan ada pula yang diancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana. Maka pada penelitian ini penulis menggunakan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating.

Sanksi perpajakan menurut pendapat peneliti akan memperkuat hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Apabila sanksi memperkuat hubungan variabel independen dengan variabel dependen maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak akan semakin tinggi.

2.3 Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Kepatuhan akan muncul jika kesadaran dalam membayar pajak diikuti oleh hasrat atau kemauan yang tinggi dari setiap wajib pajak untuk membayar pajak (R. L. Putri, 2016). Kesadaran wajib pajak mengenai perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013). Karena semakin tinggi kesadaran wajib pajak tentang perpajakan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

b. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pelayanan pada sektor perpajakan dapat diartikan sebagai pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya kualitas pelayanan harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan yang berkualitas harus diupayakan dapat memberikan 4K yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan kepastian hukum yang dapat dipertanggungjawabkan (Supadmi, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Ratnawati (2015) tentang pengaruh kualitas pelayanan dan sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan dan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wajib pajak dalam membayar pajak. Jadi semakin baik kualitas pelayanan maka akan menimbulkan loyalitas pada diri wajib pajak dan wajib pajak akan patuh dalam membayar pajaknya.

Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kualitas Pelayanan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

c. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan. Meningkatnya pengetahuan perpajakan akan membuat semakin meningkat pula tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (Rahmawati, Prasetyo, dan Rimawati, 2013).

Utomo (2011) menyatakan bahwa faktor pengetahuan jelas sangat penting dalam membantu wajib pajak melaksanakan kewajibannya, khususnya pengetahuan tentang pajak. Tanpa ada pengetahuan wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam mendaftarkan diri, mengisi SPT dan membayar pajaknya. Wajib pajak yang tidak tahu tentang pengetahuan pajak akan bingung tentang berapa jumlah pajak yang seharusnya ia bayarkan. Jadi semakin banyak pengetahuan tentang perpajakan yang dimiliki wajib pajak maka semakin meningkatkan kepatuhan bagi wajib pajak dalam membayar pajaknya.

Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

d. Pengaruh Variabel Moderating Sanksi Perpajakan Terhadap Hubungan Antara Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Devano dan Rahayu (2006) kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan bukan hanya terdapat pada hal-hal teknis saja seperti

pemeriksaan pajak, tarif pajak, tetapi juga bergantung pada kemauan wajib pajak untuk mentaati ketentuan perundang-undangan perpajakan. Kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajiban pajak akan meningkat bilamana dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Peneliti berpendapat apabila diberlakukan sanksi perpajakan maka akan memperkuat kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajibannya, maka wajib pajak akan semakin menghargai peraturan perpajakan sehingga muncul kesadaran dalam diri wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara yang baik yaitu patuh dalam membayar pajak.

Pelayanan fiskus adalah cara melayani (membantu mengurus atau mempersiapkan segala hal yang diperlukan dan dibutuhkan seseorang) yang dilakukan oleh petugas pajak. Pelayanan aparat pajak yang baik akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Keramah tamahan petugas pajak dalam pemberian informasi kepada wajib pajak termasuk dalam pelayanan perpajakan tersebut. Menurut (Dharmawan dan Baridwan (2016) kualitas pelayanan dari petugas pajak berpengaruh terhadap wajib pajak dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Pemberian jasa ini memiliki manfaat yang besar terhadap wajib pajak untuk sadar dan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Peneliti berpendapat sanksi perpajakan dapat memperkuat hubungan kualitas pelayanan dengan kepatuhan wajib pajak. Apabila kualitas pelayanan dari aparat

pajak memadai dalam memberikan informasi kepada wajib pajak maka wajib pajak memiliki pengetahuan lebih tentang perpajakan sehingga wajib pajak dapat melakukan pembayaran pajak secara benar dan mengurangi risiko bagi wajib pajak untuk mendapatkan sanksi perpajakan dan wajib pajak akan patuh dalam membayar pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwardi (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Yang artinya semakin banyak pengetahuan pajak akan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang ada. Sanksi perpajakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Adanya sanksi perpajakan dapat memperkuat hubungan antara variabel pengetahuan perpajakan dengan variabel kepatuhan wajib pajak. Sanksi perpajakan disini adalah keadaan dimana seorang wajib pajak kemungkinan memiliki masalah dalam membayar pajak terhutangnya. Karena mengetahui apabila tidak membayar pajak akan mendapatkan sanksi maka wajib pajak harus memiliki pengetahuan yang tinggi tentang peraturan-peraturan perpajakan yang ditetapkan di Indonesia. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki wajib pajak maka wajib pajak akan mengetahui sanksi-sanksi apa saja yang didapat ketika melanggar peraturan perpajakan yang nantinya berdampak pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Fitrioso dan Bonasari (2011) menyatakan pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku sangatlah penting untuk dapat melaksanakan dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang

berlaku sehingga kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan. Dalam penelitian ini peneliti berpendapat sanksi perpajakan dapat memperkuat hubungan pengetahuan perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak. Apabila pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan baik maka wajib pajak mengerti tentang sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak akan tinggi.

Dari uraian diatas penulis berpendapat bahwa wajib pajak tidak akan mendapatkan sanksi perpajakan apabila wajib pajak tersebut memiliki kesadaran akan pentingnya pajak, memiliki pengetahuan tentang perpajakan dan wajib pajak merasa puas dengan kualitas pelayanan dari aparat pajak berupa informasi-informasi penting tentang perpajakan. Sehingga peneliti menduga bahwa sanksi perpajakan akan memperkuat hubungan kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan perpajakan, dan pengetahuan perpajakan maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

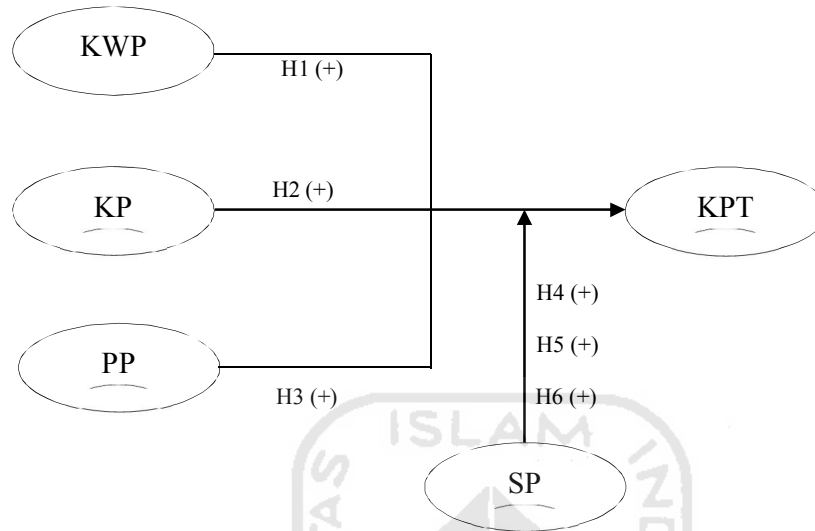
H4 : Sanksi Perpajakan Berpengaruh Positif terhadap Hubungan Antara Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak

H5 : Sanksi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Hubungan Antara Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib Pajak

H6 : Sanksi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak



2.4 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

KWP : Kesadaran Wajib Pajak

KP : Kualitas Pelayanan Perpajakan

PP : Pengetahuan Perpajakan

KPT : Kepatuhan Wajib Pajak

SP : Sanksi Perpajakan

Bagan tersebut merupakan visualisasi pada variabel-variabel yang saling berhubungan logis. Terdapat 3 variabel yang mengarah pada perilaku mematuhi pajak, yang diwakili oleh garis lurus menunjukkan pengaruh dan membentuk hipotesis dalam penelitian ini. Selanjutnya terdapat variabel moderating yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian (Hadi, 2009). Populasi yang menjadi objek penelitian adalah wajib pajak yang berada di Kota Mataram.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya (Hadi, 2009). Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap mewakili populasi. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kota Mataram yang diambil secara random. Jumlah sampel yang diambil adalah 150 wajib pajak orang pribadi. Dengan jumlah populasi wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Mataram Barat pada Desember 2016 adalah 78.394. Cara penentuan rumus menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

D : eror (10%)

Berdasarkan rumus diatas dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{78.394}{1 + 78.394 (0,1)^2}$$

n = 100 responden.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik sekelompok orang/seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden dan melalui wawancara dengan petugas pajak pada KPP Pratama Mataram Barat.

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder. Pengambilan data langsung pada KPP Pratama Mataram Barat serta informasi-informasi melalui jurnal, buku-buku literature sebagai pelengkap pada penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan daftar isian yang harus di isi oleh responden. Sejumlah pertanyaan diajukan dalam bentuk kuesioner dan kemudian responden diminta

menjawab sesuai dengan pendapat mereka atau yang mewakili. Untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala likert empat tingkat yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Skala Variabel

| Jawaban | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Kuesioner terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian identitas responden, bagian indikator variabel bebas dan bagian indikator variabel terikat.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi tiga yaitu variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak, variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan dan variabel moderating yaitu sanksi perpajakan.

1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak tersebut telah memahami akan hak dan kewajiban perpajakan serta melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan benar.

2. Kesadaran Wajib Pajak (X_1)

Kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai kesadaran dalam diri wajib pajak itu sendiri untuk membayar pajak dengan memahami fungsi dan tujuan membayar pajak.

3. Kualitas Pelayanan (X_2)

Pelayanan yang berkualitas terhadap wajib pajak adalah usaha yang dilakukan oleh kantor pelayanan pajak untuk melayani wajib pajak secara maksimal agar wajib pajak tidak mengalami kebingungan saat membayar pajak.

4. Pengetahuan Perpajakan (X_3)

Pengetahuan wajib pajak adalah pemahaman wajib pajak itu sendiri akan perpajakan. Pengetahuan akan manfaat pajak maupun kewajibannya sebagai wajib pajak. Tanpa adanya pengetahuan tentang pajak dan manfaatnya, tidak mungkin orang akan tulus membayar pajak. Untuk memnuhi kewajiban perpajakannya, pembayar pajak harus mengetahui tentang pajak terlebih dahulu.

5. Sanksi Perpajakan (Z)

Sanksi adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan. Sanksi pajak dapat berupa sanksi administrasi (berupa denda, bunga, dan kenaikan) dan sanksi pidana.

Berikut adalah daftar pertanyaan pada kuesioner beserta sumbernya :

Tabel 3.2

Daftar Pertanyaan Kuesioner dan Sumber

| No. | Variabel | Pertanyaan | Sumber |
|-----|---------------------------------|---|--------------------|
| 1 | Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | Saya menyadari manfaat pajak yang saya bayarkan adalah untuk pembangunan Negara | (Kurnia, 2014) |
| 2 | Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | Saya menyadari bahwa membayar pajak merupakan kewajiban saya sebagai warga negara Indonesia yang baik | (Kurnia, 2014) |
| 3 | Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | Saya menyadari bahwa fasilitas umum yang saya nikmati merupakan manfaat yang dirasakan dari pajak | (Kurnia, 2014) |
| 4 | Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | Saya memiliki keinginan yang besar untuk membayar pajak tanpa ada paksaan dari pihak manapun | (Anggriawan, 2014) |
| 5 | Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | Saya menyadari manfaat pajak yang saya bayarkan akan dirasakan oleh seluruh masyarakat | (Liza, 2013) |
| 6 | Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | Saya sadar membayar pajak merupakan partisipasi yang menunjang pembangunan Negara | (Kurnia, 2014) |
| 7 | Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | Pengetahuan tentang pajak yang saya miliki akan menentukan sikap saya terhadap pajak | (Anggriawan, 2014) |
| 8 | Kualitas Pelayanan (X_2) | Petugas pajak memiliki kompetensi skill, knowledge experience dalam hal kebijakan perpajakan. | (Aulawi, 2014) |
| 9 | Kualitas Pelayanan (X_2) | Petugas pajak memiliki kompetensi tentang administrasi perpajakan. | (Aulawi, 2014) |
| 10 | Kualitas Pelayanan (X_2) | Petugas pajak memiliki pengetahuan perundang-undangan perpajakan untuk | (Aulawi, 2014) |

| No. | Variabel | Pertanyaan | Sumber |
|-----|----------------------------------|--|--------------------|
| | | mendorong terciptanya kualitas pelayanan yang baik | |
| 11 | Kualitas Pelayanan (X_2) | Petugas pajak memberikan informasi tentang perpajakan yang jelas | (Adidanta, 2012) |
| 12 | Kualitas Pelayanan (X_2) | Petugas pajak yang melayani saya bersikap disiplin | (Adidanta, 2012) |
| 13 | Kualitas Pelayanan (X_2) | Saya puas dengan pelayanan yang diberikan petugas pajak selama ini | (Anggriawan, 2014) |
| 14 | Kualitas Pelayanan (X_2) | Kepuasan terhadap pelayanan petugas pajak akan mendorong saya lebih bersemangat dalam membayar pajak | (Kurnia, 2014) |
| 15 | Pengetahuan Perpajakan (X_3) | Saya membayar pajak karena saya mengetahui bahwa pajak berguna untuk saya dan masyarakat | (Liza, 2013) |
| 16 | Pengetahuan Perpajakan (X_3) | Saya mengetahui jika ada perubahan yang terjadi pada peraturan-peraturan perpajakan. | (Liza, 2013) |
| 17 | Pengetahuan Perpajakan (X_3) | Saya mengetahui dan memahami tentang pendaftaran NPWP bagi setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan | (Aulawi, 2014) |
| 18 | Pengetahuan Perpajakan (X_3) | Pengetahuan tentang peraturan perpajakan dapat diperoleh dari media massa seperti televisi, radio, spanduk, reklame dan media cetak lainnya. | (Raharjo, 2015) |
| 19 | Pengetahuan Perpajakan (X_3) | Saya mengetahui tentang PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), PKP (Penghasilan Kena Pajak), dan tarif pajak | (Aulawi, 2014) |
| 20 | Pengetahuan Perpajakan (X_3) | Semakin banyak pengetahuan tentang pajak, saya semakin sadar untuk membayar pajak | (Liza, 2013) |
| 21 | Sanksi Perpajakan (Z) | Saya patuh membayar pajak karena tidak ingin dikenakan sanksi | (Kurnia, 2014) |

| No. | Variabel | Pertanyaan | Sumber |
|-----|---------------------------|---|--------------------|
| 22 | Sanksi Perpajakan (Z) | Saya menganggap sanksi yang diberikan untuk setiap pelanggaran pajak sudah sesuai | (Kurnia, 2014) |
| 23 | Sanksi Perpajakan (Z) | Saya mengetahui sanksi atas pelanggaran pajak | (Liza, 2013) |
| 24 | Sanksi Perpajakan (Z) | Saya mengetahui sanksi apa saja yang diberikan sehubungan dengan pajak yang akan dikenakan pada saya | (Novista, 2015) |
| 25 | Sanksi Perpajakan (Z) | Menurut saya sanksi yang berlaku saat ini sangat berat | (Novista, 2015) |
| 26 | Sanksi Perpajakan (Z) | Saya siap membayar sanksi, jika mengisi SPT yang tidak benar | (Liza, 2013) |
| 27 | Sanksi Perpajakan (Z) | Dengan adanya sanksi keterlambatan penyampaian SPT menurut saya tidak memberatkan wajib pajak. | (Liza, 2013) |
| 28 | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Saya mengisi dengan benar Surat Pemberitahuan (SPT) | (Novista, 2015) |
| 29 | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Saya berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara pembayaran pajak | (Aulawi, 2014) |
| 30 | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Saya adalah wajib pajak yang membayar dan melaporkan pajak tepat waktu | (Anggriawan, 2014) |
| 31 | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Saya tidak pernah dengan sengaja melaporkan penghasilan yang tidak semestinya | (Liza, 2013) |
| 32 | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Saya melaporkan SPT pajak sesuai dengan kenyataan | (Adidanta, 2012) |
| 33 | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Sebagai warga negara yang baik, saya menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tepat waktu sesuai dengan peraturan | (Anggriawan, 2014) |

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Penggunaan metode statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diantaranya dilihat dari rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.6 Metode Pengujian Instrumen

3.6.1 Uji Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2013). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *coefficient correlation pearson*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari *Rtabel* maka butir tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas Data

Siregar (2013) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuisioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SPSS, dengan fasilitas *Cornbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$.

Jadi semakin dekat nilai koefisien alpha pada nilai 1 berarti butir pernyataan dalam koefisien semakin reliabel. Pada uji reliabilitas ini variabel dapat dikatakan reliabel karena nilai semua variabel menunjukkan cronbach alpha $> 0,60$.

3.7 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model yang diteliti memenuhi asumsi klasik atau tidak, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik tersebut harus dilakukan.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2007) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Data normal yaitu data yang sebarannya berada disekitaran garis normal, tidak melenceng kekiri dan kekanan serta polanya mengikuti arah kurva normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal maka dalam penelitian ini digunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Residual yang normal adalah yang memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

Pengambilan keputusan :

Jika $\text{Sig.}(p) > 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $\text{Sig.}(p) < 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*. *Tolerance value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 . Apabila nilai *VIF* dibawah nilai 10 dan *tolerance value* di atas 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2007), dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas sesuatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*. Probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% diartikan regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linier Model *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Menurut Ghozali (2007) analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Model *Moderate Regression Analysis (MRA)*. *MRA* atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Alasan penggunaan alat analisis Model *Moderate Regression Analysis (MRA)* karena dalam penelitian ini terdapat variabel *moderating*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen (kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan pengetahuan perpajakan) dan variabel dependen (kepatuhan wajib pajak).

Persamaan Regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1.Z + b_6X_2.Z + b_7X_3.Z + e$$

Keterangan :

| | |
|-------------|--|
| Y | : kepatuhan wajib pajak |
| a | : konstanta |
| $b_1 - b_7$ | : koefisien regresi |
| X_1 | : variabel kesadaran wajib pajak |
| X_2 | : variabel kualitas pelayanan |
| X_3 | : variabel pengetahuan perpajakan |
| Z | : variabel moderating sanksi perpajakan |
| $X_1.Z$ | : interaksi antara kesadaran wajib pajak dengan sanksi perpajakan |
| $X_2.Z$ | : interaksi antara kualitas pelayanan dengan sanksi perpajakan |
| $X_3.Z$ | : interaksi antara pengetahuan perpajakan dengan sanksi perpajakan |
| e | : <i>error term</i> (tingkat kesalahan penduga) |

3.9 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2007) terdapat dua jenis alat uji statistik, yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik parametrik digunakan jika distribusi data yang digunakan normal, sedangkan data yang bersifat tidak normal

menggunakan uji statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian statistik parametrik.

Ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi agar uji statistik parametrik dapat digunakan Ghozali (2007) yaitu :

1. Observasi harus independen
2. Populasi asal observasi harus berdistribusi normal
3. Variance populasi masing-masing grup dalam hal analisis dengan dua grup harus sama
4. Variabel harus diukur paling tidak dalam skala interval. Jika distribusi data bersifat normal, maka digunakan uji statistik parametrik.

Uji regresi merupakan salah satu jenis uji statistik parametrik. Untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, maka akan dilakukan uji koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (uji F / *Overall Significance Test*), dan uji pengaruh parsial (uji t / *Partial Individual Test*.)

3.9.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2007) Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu

($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2=0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar terhadap variabel dependen, dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji F (*Overall Significance Test*)

Uji statistik F (*Overall Significance Test*) menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya secara baik atau untuk menguji model yang digunakan telah *fit* atau tidak. Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$.

3.9.3 Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara terpisah atau parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang merupakan variabel dependennya. Untuk melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diuji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

3.10 Uji f^2 (*Effect Size*)

Menurut Cohen (1988) ukuran efek (*effect size*) merupakan ukuran mengenai signifikansi praktis hasil penelitian yang berupa ukuran besarnya korelasi atau perbedaan, atau efek dari suatu variabel pada variabel lain. Ukuran ini melengkapi informasi hasil analisis yang disediakan oleh uji signifikansi. Informasi mengenai effect size ini dapat digunakan juga untuk membandingkan efek suatu variabel dari penelitian-penelitian yang menggunakan skala pengukuran yang berbeda dengan membandingkan nilai *Rsquare* (R^2). Rumus f^2 umumnya disajikan dalam bentuk yang sesuai untuk ukuran efek global yaitu :

$$f^2 = \frac{R^2}{1 - R^2}$$

Namun, penjelasan variasi f^2 pengukuran ukuran efek Cohen (1988) jauh lebih relevan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f^2 = \frac{R^2 AB - R^2 A}{1 - R^2 AB}$$

Dimana B adalah variabel dependen dan A adalah semua variabel lainnya atau variabel independen. $R^2 AB$ adalah variabel moderasi dicatat dengan A dan B bersama-sama dan $R^2 A$ adalah variabel independen tanpa menggunakan moderasi. Dengan demikian, $R^2 AB$ dapat di katakan *Full Model* karena menggunakan variabel moderating dan $R^2 A$ dapat dikatakan *Main Model* karena tanpa menggunakan variabel moderating.

Cohen (1988) memberikan acuan mengenai besarnya effect size yang dapat dikatakan menunjukkan effect size yang kuat, yaitu $f = 0,02$ untuk effect

size yang kecil (*small moderating effect size*), $f = 0,15$ untuk sedang (*medium moderating effect size*), dan $f = 0,35$ untuk besar (*large moderating effect size*).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram)”. Pembahasan analisis hasil penelitian ini dimulai dari analisis deskriptif (deskripsi variabel penelitian) dan kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif yaitu analisis Regresi Linier Model *Moderate Regression Analysis (MRA) (Path Analysis)* dan pengujian hipotesis.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram. Dalam penelitian ini disebar 160 kuesioner pada 160 responden. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 156 eksemplar, namun 6 eksemplar tidak lengkap sehingga kuesioner yang terjawab lengkap dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 150 kuesioner.

Rincian perolehan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi data. Setelah data terkumpul, kemudian data diedit (*editing*), diberi kode (*coding*), dan ditabulasikan (*tabulating*). Untuk selanjutnya dianalisis dengan bantuan program statistik komputer *SPSS for Windows*.

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kota Mataram. Jumlah wajib pajak orang pribadi di Kota Mataram pada Desember 2016 sejumlah 78.394. Responden yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 150 wajib pajak orang pribadi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengantarkan kuesioner langsung kepada responden. Proses penyebaran kuesioner dalam penelitian ini sehingga menghasilkan kuesioner yang siap untuk dianalisis tampak sebagai mana pada Tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Kuesioner

| Kuesioner | Jumlah |
|--------------------------------|--------|
| Kuesioner disebar | 160 |
| Kuesioner yang tidak kembali | 4 |
| Kuesioner yang tidak lengkap | 6 |
| Kuesioner yang bias dianalisis | 150 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 160 kuesioner, terdapat 4 kuesioner tidak kembali dan 6 kuesioner yang tidak diisi lengkap sehingga terkumpul 150 kuesioner yang memenuhi syarat untuk di analisis.

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, kepemilikan NPWP, bentuk pekerjaan/usaha, dan penghasilan.

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sampel penelitian untuk 150 orang responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat ditunjukkan pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| SMP | 0 | 0% |
| SMA | 33 | 22% |
| S1 | 96 | 64% |
| S2 | 20 | 13,33% |
| S3 | 1 | 0,7% |
| Total | 150 | % |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan S1 yaitu sebanyak 96 orang (64%), SMA sebanyak 33 orang (22%), S2 sebanyak 20 orang (13,33%) dan responden yang berpendidikan S3 sejumlah 1 orang (0,7%). Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan responden adalah tinggi, sehingga cukup memiliki pengetahuan tentang pajak.

Untuk data karakteristik responden dapat dilihat pada Lampiran 3 halaman 109.

B. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

Sampel penelitian untuk 150 orang responden berdasarkan kepemilikan NPWP dapat ditunjukkan pada Tabel 4.3 :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

| Kepemilikan NPWP | Jumlah | Total |
|------------------|--------|-------|
| Punya | 145 | 96,7% |
| Tidak Punya | 5 | 3,3% |
| Total | 150 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki NPWP yaitu sebanyak 145 orang (96,7%) dan sisanya sebanyak 5 orang (3,3%) tidak memiliki NPWP. Ini dapat dikatakan bahwa responden merupakan warga negara Indonesia yang termasuk dalam wajib pajak.

Untuk data karakteristik kepemilikan NPWP dapat dilihat pada Lampiran 3 halaman 109.

C. Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pekerjaan/Usaha

Sampel penelitian untuk 150 orang responden berdasarkan bentuk pekerjaan/usaha dapat ditunjukkan pada Tabel 4.4 :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pekerjaan/Usaha

| Jenis Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|-----------------|--------|------------|
| Buruh | 2 | 1,3% |
| Pegawai Negeri | 68 | 45,3% |
| Pegawai Swasta | 32 | 21,3% |
| Wirausaha | 29 | 19,3% |
| Lain-lain : | | |
| Apoteker | 1 | 12,8 % |
| BUMD | 12 | |
| Dokter | 4 | |
| Tenaga Kontrak | 1 | |
| Dosen | 1 | |
| Total | 150 | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sebanyak 68 orang (45,3%), Pegawai Swasta 32 orang (21,3%), Wirausaha 21 orang (19,3%), Buruh 2 orang (1,3%) dan Lain-lain yang terdiri dari berbagai jenis pekerjaan/usaha yang bisa dilihat dari tabel diatas sebanyak 19 orang (12,8%).

Untuk data karakteristik bentuk pekerjaan/usaha dapat dilihat pada Lampiran 3 halaman 110.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Sampel penelitian untuk 150 orang responden berdasarkan penghasilan dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan/Bulan

| Penghasilan | Jumlah | % |
|-------------------------------|--------|------|
| < Rp 5.000.000 | 78 | 52% |
| Rp 5.000.000 – Rp 20.000.000 | 54 | 36% |
| Rp 20.000.000 – Rp 50.000.000 | 11 | 7,3% |
| >Rp 50.000.000 | 7 | 4,7% |
| Total | 150 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa penghasilan responden terbanyak sebesar <Rp 5.000.000 yaitu 78 orang (52%) dan terendah yaitu yang memiliki penghasilan >Rp 50.000.000 yaitu 7 orang (4,7%). Responden sebanyak 54 orang 36% memiliki penghasilan Rp 5.000.000 – Rp 20.000.000 dan sisanya sebanyak 11 orang (7,3%) memiliki penghasilan Rp 20.000.000 – Rp 50.000.000.

Untuk data karakteristik tingkat penghasilan dapat dilihat pada Lampiran 3 halaman 110.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan responden sebanyak 150 responden. Dalam pengujian ini koefisien korelasi kritis diperoleh dari tabel distribusi r dengan menggunakan tarif signifikansi sebesar 5% maka $r\text{-tabel} = 0,159$. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Berikut ini hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang di dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Item-item Variabel
Kesadaran Wajib Pajak (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2),
Pengetahuan Perpajakan (X_3)

| Indikator | Rxy | r-tabel | Keterangan |
|-----------|-------|---------|------------|
| X1.1 | 0,716 | 0,159 | Valid |
| X1.2 | 0,661 | 0,159 | Valid |
| X1.3 | 0,743 | 0,159 | Valid |
| X1.4 | 0,680 | 0,159 | Valid |
| X1.5 | 0,690 | 0,159 | Valid |
| X1.6 | 0,708 | 0,159 | Valid |
| X1.7 | 0,663 | 0,159 | Valid |
| X2.1 | 0,664 | 0,159 | Valid |
| X2.2 | 0,680 | 0,159 | Valid |

| Indikator | Rxy | r-tabel | Keterangan |
|-----------|-------|---------|------------|
| X2.3 | 0,607 | 0,159 | Valid |
| X2.4 | 0,616 | 0,159 | Valid |
| X2.5 | 0,644 | 0,159 | Valid |
| X2.6 | 0,547 | 0,159 | Valid |
| X2.7 | 0,603 | 0,159 | Valid |
| X3.1 | 0,700 | 0,159 | Valid |
| X3.2 | 0,667 | 0,159 | Valid |
| X3.3 | 0,728 | 0,159 | Valid |
| X3.4 | 0,679 | 0,159 | Valid |
| X3.5 | 0,754 | 0,159 | Valid |
| X3.6 | 0,639 | 0,159 | Valid |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > 0,159$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Pengetahuan Perpajakan adalah valid.

Sedangkan uji validitas variabel Sanksi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat pada Tabel 4.7. berikut ini.

Tabel 4.7
 Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Sanksi Perpajakan (Z) dan dan Kepatuhan
 Wajib Pajak (Y)

| Indikator | Rxy | r-tabel | Keterangan |
|-----------|-------|---------|------------|
| Z1.1 | 0,540 | 0,159 | Valid |
| Z1.2 | 0,712 | 0,159 | Valid |
| Z1.3 | 0,705 | 0,159 | Valid |
| Z1.4 | 0,577 | 0,159 | Valid |
| Z1.5 | 0,497 | 0,159 | Valid |
| Z1.6 | 0,603 | 0,159 | Valid |
| Z1.7 | 0,631 | 0,159 | Valid |
| Y1.1 | 0,749 | 0,159 | Valid |
| Y1.2 | 0,754 | 0,159 | Valid |
| Y1.3 | 0,757 | 0,159 | Valid |
| Y1.4 | 0,712 | 0,159 | Valid |
| Y1.5 | 0,777 | 0,159 | Valid |
| Y1.6 | 0,810 | 0,159 | Valid |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Dari Tabel 4.7 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > 0,159$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel Sanksi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak adalah valid.

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 5 halaman 128-131.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen variabel Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|------------------------|----------------|--------------|------------|
| Kesadaran Wajib Pajak | 0,895 | $\geq 0,60$ | Reliabel |
| Kualitas Pelayanan | 0,857 | $\geq 0,60$ | Reliabel |
| Pengetahuan Perpajakan | 0,883 | $\geq 0,60$ | Reliabel |
| Sanksi Perpajakan | 0,849 | $\geq 0,60$ | Reliabel |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 0,914 | $\geq 0,60$ | Reliabel |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Dari Tabel 4.3 tersebut di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* $>0,60$ sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak adalah reliabel.

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 5 halaman 128-131.

4.4 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui Kesadaran Wajib Pajak,

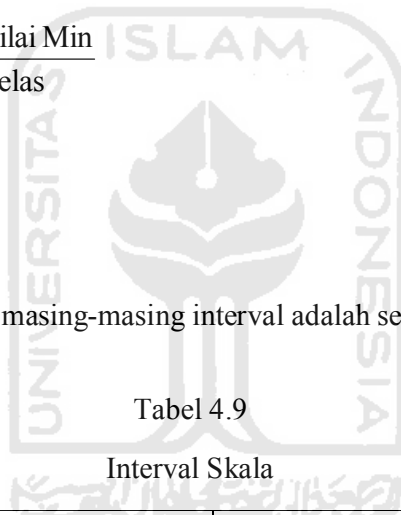
Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak. Analisis data ini melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Nilai rata-rata dari masing-masing responden dari kelas interval dengan jumlah kelas sama dengan 4, sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Adapun kategori dari masing-masing interval adalah sebagai berikut :



Tabel 4.9

Interval Skala

| Interval | Kategori |
|-----------------|-----------------|
| 3,25 s/d 4,00 | Sangat Tinggi |
| 2,50 s/d 3,24 | Tinggi |
| 1,75 s/d 2,49 | Rendah |
| 1,00 s/d 1,74 | Sangat Rendah |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

1. Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Berikut ini penilaian responden terhadap Kesadaran Wajib Pajak:

Tabel 4.10

Penilaian Responden terhadap Kesadaran Wajib Pajak

| No. | Item Variabel | Mean | Kategori |
|---------------|---|------|---------------|
| 1 | Saya menyadari manfaat pajak yang saya bayarkan adalah untuk pembangunan Negara | 3,36 | Sangat Tinggi |
| 2 | Saya menyadari bahwa membayar pajak merupakan kewajiban saya sebagai warga negara Indonesia yang baik | 3,42 | Sangat Tinggi |
| 3 | Saya menyadari bahwa fasilitas umum yang saya nikmati merupakan manfaat yang dirasakan dari pajak | 3,38 | Sangat Tinggi |
| 4 | Saya memiliki keinginan yang besar untuk membayar pajak tanpa ada paksaan dari pihak manapun | 3,28 | Sangat Tinggi |
| 5 | Saya menyadari manfaat pajak yang saya bayarkan akan dirasakan oleh seluruh masyarakat | 3,17 | Tinggi |
| 6 | Saya sadar membayar pajak merupakan partisipasi yang menunjang pembangunan Negara | 3,25 | Sangat Tinggi |
| 7 | Pengetahuan tentang pajak yang saya miliki akan menentukan sikap saya terhadap pajak | 3,29 | Sangat Tinggi |
| Rerata | | 3,31 | Sangat Tinggi |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.9 dari 150 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, Sangat Tinggi (Mean 3,31). Hal ini menunjukkan bahwa responden menyadari manfaat pajak yang responden bayarkan adalah untuk pembangunan negara, responden menyadari bahwa membayar pajak merupakan kewajiban responden sebagai warga negara Indonesia yang baik, responden menyadari bahwa fasilitas umum yang responden nikmati merupakan manfaat yang dirasakan dari pajak, responden memiliki keinginan yang besar untuk

membayar pajak tanpa ada paksaan dari pihak manapun, responden menyadari manfaat pajak yang responden bayarkan akan dirasakan oleh seluruh masyarakat, responden sadar membayar pajak merupakan partisipasi yang menunjang pembangunan negara, dan pengetahuan tentang pajak yang responden miliki akan menentukan sikap responden terhadap pajak.

2. Variabel Kualitas Pelayanan

Berikut ini penilaian responden terhadap Kualitas Pelayanan :

Tabel 4.11
Penilaian Responden terhadap Kualitas Pelayanan

| No. | Item Variabel | Mean | Kategoris |
|---------------|---|------|---------------|
| 1 | Petugas pajak memiliki kompetensi skill, knowledge experience dalam hal kebijakan perpajakan. | 3,31 | Sangat Tinggi |
| 2 | Petugas pajak memiliki kompetensi tentang administrasi perpajakan. | 3,13 | Tinggi |
| 3 | Petugas pajak memiliki pengetahuan perundang-undangan perpajakan untuk mendorong terciptanya kualitas pelayanan yang baik | 3,11 | Tinggi |
| 4 | Petugas pajak memberikan informasi tentang perpajakan yang jelas | 3,17 | Tinggi |
| 5 | Petugas pajak yang melayani saya bersikap disiplin | 3,13 | Tinggi |
| 6 | Saya puas dengan pelayanan yang diberikan petugas pajak selama ini | 3,08 | Tinggi |
| 7 | Kepuasan terhadap pelayanan petugas pajak akan mendorong saya lebih bersemangat dalam membayar pajak | 3,06 | Tinggi |
| Rerata | | 3,18 | Tinggi |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.11 dari 150 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai Kualitas Pelayanan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, Tinggi (Mean 3,18). Hal ini menunjukkan bahwa petugas pajak memiliki kompetensi *skill, knowledge experience* dalam hal kebijakan perpajakan, petugas pajak memiliki kompetensi tentang administrasi perpajakan, petugas pajak memiliki pengetahuan perundang-undangan perpajakan untuk mendorong terciptanya kualitas pelayanan yang baik, petugas pajak memberikan informasi tentang perpajakan yang jelas, petugas pajak yang melayani responden bersikap disiplin, responden puas dengan pelayanan yang diberikan petugas pajak selama ini, dan kepuasan terhadap pelayanan petugas pajak akan mendorong responden lebih bersemangat dalam membayar pajak.

3. Variabel Pengetahuan Perpajakan

Berikut ini penilaian responden terhadap Pengetahuan Perpajakan :

Tabel 4.12

Penilaian Responden terhadap Pengetahuan Perpajakan

| No. | Item Variabel | Mean | Kategoris |
|-----|--|------|---------------|
| 1 | Saya membayar pajak karena saya mengetahui bahwa pajak berguna untuk saya dan masyarakat | 3,32 | Sangat Tinggi |
| 2 | Saya mengetahui jika ada perubahan yang terjadi pada peraturan-peraturan perpajakan. | 2,93 | Tinggi |
| 3 | Saya mengetahui dan memahami tentang pendaftaran NPWP bagi setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan | 3,09 | Tinggi |
| 4 | Pengetahuan tentang peraturan perpajakan dapat diperoleh dari media massa seperti televisi, radio, spanduk, reklame dan media cetak lainnya. | 3,15 | Tinggi |

| No. | Item Variabel | Mean | Kategoris |
|---------------|--|------|-----------|
| 5 | Saya mengetahui tentang PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), PKP (Penghasilan Kena Pajak), dan tarif pajak | 2,89 | Tinggi |
| 6 | Semakin banyak pengetahuan tentang pajak, saya semakin sadar untuk membayar pajak | 3,17 | Tinggi |
| Rerata | | 3,09 | Tinggi |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.12 dari 150 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, Tinggi (Mean 3,09). Hal ini menunjukkan bahwa responden membayar pajak karena responden mengetahui bahwa pajak berguna untuk responden dan masyarakat, responden mengetahui jika ada perubahan yang terjadi pada peraturan-peraturan perpajakan, responden mengetahui dan memahami tentang pendaftaran NPWP bagi setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan, pengetahuan tentang peraturan perpajakan dapat diperoleh dari media massa seperti televisi, radio, spanduk, reklame dan media cetak lainnya, responden mengetahui tentang PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), PKP (Penghasilan Kena Pajak), dan tarif pajak, dan semakin banyak pengetahuan tentang pajak, responden semakin sadar untuk membayar pajak.

4. Variabel Sanksi Perpajakan

Berikut ini penilaian responden terhadap Sanksi Perpajakan:

Tabel 4.13

Penilaian Responden terhadap Sanksi Perpajakan

| No. | Item Variabel | Mean | Kategori |
|---------------|--|------|----------|
| 1 | Saya patuh membayar pajak karena tidak ingin dikenakan sanksi | 3,10 | Tinggi |
| 2 | Saya menganggap sanksi yang diberikan untuk setiap pelanggaran pajak sudah sesuai | 2,99 | Tinggi |
| 3 | Saya mengetahui sanksi atas pelanggaran pajak | 2,92 | Tinggi |
| 4 | Saya mengetahui sanksi apa saja yang diberikan sehubungan dengan pajak yang akan dikenakan pada saya | 2,87 | Tinggi |
| 5 | Menurut saya sanksi yang berlaku saat ini sangat berat | 2,95 | Tinggi |
| 6 | Saya siap membayar sanksi, jika mengisi SPT yang tidak benar | 3,02 | Tinggi |
| 7 | Dengan adanya sanksi keterlambatan penyampaian SPT menurut saya tidak memberatkan wajib pajak. | 3,06 | Tinggi |
| Rerata | | 2,99 | Tinggi |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dari 150 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, Tinggi (Mean 2,99). Hal ini menunjukkan bahwa responden patuh membayar pajak karena tidak ingin dikenakan sanksi, responden menganggap sanksi yang diberikan untuk setiap pelanggaran pajak sudah sesuai, responden mengetahui sanksi atas pelanggaran pajak, responden mengetahui sanksi apa saja yang diberikan sehubungan dengan pajak yang akan dikenakan pada responden, menurut responden sanksi yang berlaku saat ini sangat berat,

responden siap membayar sanksi, jika mengisi SPT yang tidak benar, dan dengan adanya sanksi keterlambatan penyampaian SPT menurut responden tidak memberatkan wajib pajak.

5. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Berikut ini penilaian responden terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 4.14

Penilaian Responden terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

| No. | Variabel | Mean | Kategori |
|---------------|---|------|---------------|
| 1 | Saya mengisi dengan benar Surat Pemberitahuan (SPT) | 3,32 | Sangat Tinggi |
| 2 | Saya berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara pembayaran pajak | 3,17 | Tinggi |
| 3 | Saya adalah wajib pajak yang membayar dan melaporkan pajak tepat waktu | 3,28 | Sangat Tinggi |
| 4 | Saya tidak pernah dengan sengaja melaporkan penghasilan yang tidak semestinya | 3,12 | Tinggi |
| 5 | Saya melaporkan SPT pajak sesuai dengan kenyataan | 3,37 | Sangat Tinggi |
| 6 | Sebagai warga negara yang baik, saya menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tepat waktu sesuai dengan peraturan | 3,30 | Sangat Tinggi |
| Rerata | | 3,26 | Sangat Tinggi |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.14 dari 150 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, Sangat Tinggi (Mean 3,26). Hal ini menunjukkan bahwa responden mengisi dengan benar Surat Pemberitahuan (SPT), responden berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara pembayaran pajak, responden adalah

wajib pajak yang membayar dan melaporkan pajak tepat waktu. Responden tidak pernah dengan sengaja melaporkan penghasilan yang tidak semestinya, responden melaporkan SPT pajak sesuai dengan kenyataan, dan sebagai warga negara yang baik, responden menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tepat waktu sesuai dengan peraturan.

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 6 halaman 132.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2007). Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis dengan melihat nilai probabilitasnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

| Variabel | Sig. | Level of Significant | Keterangan |
|----------|-------|----------------------|------------|
| Residual | 0,712 | 0,05 | Normal |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 7 halaman 133.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (*no perfect multikolinearitas*). Suatu model regresi dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi Kepatuhan Wajib Pajak linier yang *perfect* atau *exact* di antara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian :

Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak

Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF

| Variabel | VIF | Nilai Kritis | Keterangan |
|----------------------------------|-------|--------------|-----------------------------|
| Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | 2,485 | 10 | Tidak ada multikolinearitas |
| Kualitas Pelayanan (X_2) | 5,829 | 10 | Tidak ada multikolinearitas |
| Pengetahuan Perpajakan (X_3) | 3,014 | 10 | Tidak ada multikolinearitas |
| Sanksi Perpajakan (Z) | 2,141 | 10 | Tidak ada multikolinearitas |
| Moderasi $X_1 * Z$ | 8,024 | 10 | Tidak ada multikolinearitas |
| Moderasi $X_2 * Z$ | 2,417 | 10 | Tidak ada multikolinearitas |
| Moderasi $X_3 * Z$ | 7,926 | 10 | Tidak ada multikolinearitas |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai VIF < 10, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 7 halaman 133.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah situasi dimana varian (σ^2) dari faktor pengganggu atau *disturbance term* adalah sama untuk semua observasi X. Penyimpangan terhadap asumsi ini yaitu disebut heteroskedastisitas yaitu apabila nilai varian (σ^2) variabel tak bebas (Y_i) meningkat sebagai akibat dari meningkatnya varian dari variabel bebas (X_i), maka varian dari Y_i tidak sama. Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode

Glejser. Caranya dengan melihat nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

| Variabel | Sig. | Nilai Kritis | Keterangan |
|----------------------------------|-------|--------------|-------------------|
| Kesadaran Wajib Pajak (X_1) | 0,217 | 0,05 | Homoskedastisitas |
| Kualitas Pelayanan (X_2) | 0,083 | 0,05 | Homoskedastisitas |
| Pengetahuan Perpajakan (X_3) | 0,849 | 0,05 | Homoskedastisitas |
| Sanksi Perpajakan (Z) | 0,830 | 0,05 | Homoskedastisitas |
| Moderasi $X_1 * Z$ | 0,053 | 0,05 | Homoskedastisitas |
| Moderasi $X_2 * Z$ | 0,062 | 0,05 | Homoskedastisitas |
| Moderasi $X_3 * Z$ | 0,303 | 0,05 | Homoskedastisitas |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *rank spearman* terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 7 halaman 134.

4.6 Analisis Regresi Linier *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Model *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan,

dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sanksi Perpajakan sebagai Variabel *Moderating*.

Berikut ini Tabel 4.17 hasil Regresi Linier Model *Moderate Regression Analysis (MRA)* dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*):

Tabel 4.18
Hasil Regresi Linier Model *Moderate Regression Analysis (MRA)*

| Variabel | Koefisien Regresi | t-hitung | Probabilitas | Hasil |
|---|-------------------|----------|--------------|--------------------|
| Konstanta | 0,127 | 0,298 | 0,766 | |
| Kesadaran Wajib Pajak (X ₁) | 0,247 | 2,901 | 0,004 | Hipotesis Diterima |
| Kualitas Pelayanan (X ₂) | 0,397 | 2,945 | 0,004 | Hipotesis Diterima |
| Pengetahuan Perpajakan (X ₃) | 0,223 | 2,661 | 0,009 | Hipotesis Diterima |
| Sanksi Perpajakan (Z) | 0,299 | 3,563 | 0,001 | - |
| Moderasi X ₁ *Z | 0,182 | 2,584 | 0,011 | Hipotesis Diterima |
| Moderasi X ₂ *Z | 0,100 | 2,773 | 0,006 | Hipotesis Diterima |
| Moderasi X ₃ *Z | 0,145 | 2,609 | 0,010 | Hipotesis Diterima |
| R ² : 0,678 | | | | |
| Adjusted R ² : 0,662 | | | | |
| F-statistik : 42,661, Sig. = 0,000 | | | | |
| N : 150 | | | | |
| Variabel Dependen (Y) : Kepatuhan Wajib Pajak | | | | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

4.6.1 Persamaan Regresi Linier

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,127 + 0,247X_1 + 0,397X_2 + 0,223X_3 + 0,299Z + 0,182X_1*Z + 0,100X_2*Z + 0,145X_3*Z$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah :

- a. Konstanta (α) sebesar 0,127 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak akan sama dengan 0,127. Serta didapat t-hitung konstanta sebesar 0,298 dan probabilitas sebesar 0,766.
- b. Koefisien regresi kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan koefisien regresi sebesar 0,247. Dengan adanya pengaruh yang positif, menunjukkan bahwa antara kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak menunjukkan hubungan yg searah. Tingginya kesadaran wajib pajak maka berdampak juga pada tingginya kepatuhan wajib pajak tersebut. Begitu pula sebaliknya, bila kesadaran wajib pajak rendah maka kepatuhannya pun menurun. Serta di dapat t-hitung kesadaran wajib pajak sebesar 2,901 dan probabilitas 0,004.

- c. Koefisien regresi kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan koefisien regresi sebesar 0,322. Dengan adanya pengaruh yang positif, menunjukkan bahwa antara kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak menunjukkan hubungan yg searah. Tingginya kualitas pelayanan pada aparat pajak maka berdampak juga pada tingginya kepatuhan wajib pajak tersebut. Begitu pula sebaliknya, bila kualitas pelayanan pada aparat pajak rendah maka kepatuhannya pun menurun. Serta di dapat t-hitung kualitas pelayanan sebesar 2,945 dan probabilitas 0,004.
- d. Koefisien regresi pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan koefisien regresi sebesar 0,223. Dengan adanya pengaruh yang positif, menunjukkan bahwa antara pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak menunjukkan hubungan yg searah. Tingginya pengetahuan perpajakan maka berdampak juga pada tingginya kepatuhan wajib pajak tersebut. Begitu pula sebaliknya, bila pengetahuan perpajakan rendah maka kepatuhannya pun menurun. Serta di dapat t-hitung pengetahuan perpajakan sebesar 2,661 dan probabilitas 0,009.

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 8 halaman 135.

4.6.2 Hasil Uji T

- a. Pengujian pengaruh variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1) terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

H_1 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Berganda diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,004$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,004) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

b. Pengujian pengaruh variabel Kualitas Pelayanan (X_2) terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

H_2 : Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Berganda diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,004$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,004) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

c. Pengujian pengaruh variabel Pengetahuan Perpajakan (X_3) terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

H₃ : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Berganda diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,009$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,009) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka H₀ ditolak atau H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

d. Pengujian pengaruh variabel Moderasi X₁*Z terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

H₄ : Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Berganda diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,011$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,011) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka H₀ ditolak atau H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Moderasi X₁*Z berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

e. Pengujian pengaruh variabel Moderasi X₂*Z terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

H₅: Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Berganda diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,006$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,006) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka H₀ ditolak atau H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Moderasi Moderasi X₂*Z berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

f. Pengujian pengaruh variabel Moderasi X₃*Z terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

H₆ : Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Pengetahuan Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Berganda diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,010$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,010) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka H₀ ditolak atau H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Moderasi Moderasi X₃*Z berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 8 halaman 135.

4.6.3 Hasil Pengujian Pengaruh Secara Bersama-sama (Uji F)

Pengujian pengaruh variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), Pengetahuan Perpajakan (X_3), dan Sanksi Perpajakan (Z) secara simultan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Berganda diperoleh $F_{\text{hitung}} = 0,000$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $F_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), Pengetahuan Perpajakan (X_3), dan Sanksi Perpajakan (Z) berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 5 halaman 135.

4.6.4 Hasil Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)

R^2 (Koefisien Determinasi) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) mempunyai *range* antara 0-1. Semakin besar R^2 mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil dari regresi dengan metode OLS diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,678, artinya variabel Sanksi Perpajakan Wajib Pajak

Orang Pribadi di Kota Mataram dapat dijelaskan oleh yaitu Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan secara serentak sebesar 67,8%, sedangkan sisanya sebesar 32,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 8 halaman 135.

4.6.5 Hasil Uji f^2 (Effect Size)

Tabel 4.19
Hasil Effect Size Kesadaran Wajib Pajak

| Endogen Variable | MAIN MODEL | FULL MODEL |
|---|---|------------|
| | R Square | R Square |
| ERP post-implementation benefits | 0,597 | 0,481 |
| $f^2 = -0,29 < 0.02$ small moderating effect (Cohen, 1988) | $= \frac{R^2 \text{ Full Model} - R^2 \text{ Main Model}}{(1 - R^2 \text{ Full Model})}$ $= \frac{0.481 - 0.597}{1 - 0.597} = \frac{-0,116}{0,403} = -0,29$ | |

Berdasarkan Tabel 4.19, didapat hasil *Rsquare Main Model* sebesar 0,597 dan *Rsquare Full Model* sebesar 0,481, sesuai dengan rumus di atas didapat hasil negatif (-0,29) yang artinya f^2 lebih kecil dari 0,02, sehingga dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan mempengaruhi hubungan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, dan sanksi perpajakan memiliki ukuran efek untuk variabel kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah kecil (*small moderating effect*).

Tabel 4.20

Hasil Effect Size Kualitas Pelayanan

| Endogen Variable | MAIN MODEL | FULL MODEL |
|---|--|------------|
| | R Square | R Square |
| ERP post-implementation benefits | 0,557 | 0,550 |
| $f^2 = -0,02 < 0,02$ small moderating effect (Cohen, 1988) | $= \frac{R^2 \text{ Full Model} - R^2 \text{ Main Model}}{(1 - R^2 \text{ Full Model})}$ $= \frac{0,550 - 0,557}{1 - 0,550} = \frac{-0,007}{0,45} = -0,02$ | |

Berdasarkan Tabel 4.20, didapat hasil *Rsquare Main Model* sebesar 0,557 dan *Rsquare Full Model* sebesar 0,550, sesuai dengan rumus di atas didapat hasil negatif (-0,02) yang artinya f^2 lebih kecil dari 0,02, sehingga dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan mempengaruhi hubungan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan sanksi perpajakan memiliki ukuran efek untuk variabel kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah kecil (*small moderating effect*).

Tabel 4.21

Hasil Effect Size Kualitas Pelayanan

| Endogen Variable | MAIN MODEL | FULL MODEL |
|---|---|------------|
| | R Square | R Square |
| ERP post-implementation benefits | 0,591 | 0,505 |
| $f^2 = -0,17 < 0,02$ small moderating effect (Cohen, 1988) | $= \frac{R^2 \text{ Full Model} - R^2 \text{ Main Model}}{(1 - R^2 \text{ Full Model})}$ $= \frac{0,505 - 0,591}{1 - 0,505} = \frac{-0,086}{0,495} = -0,17$ | |

Berdasarkan Tabel 4.21, didapat hasil *Rsquare Main Model* sebesar 0,591 dan *Rsquare Full Model* sebesar 0,505, sesuai dengan rumus di atas didapat hasil negatif (-0,17) yang artinya f^2 lebih kecil dari 0,02, sehingga dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan mempengaruhi hubungan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan sanksi perpajakan memiliki ukuran efek untuk variabel pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah kecil (*small moderating effect*).

Report hasil uji SPSS dapat dilihat pada Lampiran 9 halaman 136.

4.7 Pembahasan

a. Pengaruh Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1) terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Hasil analisis Regresi Linier menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,004) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Kesadaran Wajib Pajak meningkat, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan. Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Kepatuhan akan muncul jika kesadaran dalam membayar pajak diikuti oleh hasrat atau kemauan yang tinggi dari setiap wajib pajak untuk membayar pajak (R. L. Putri, 2016). Kesadaran wajib pajak mengenai perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak

(Jotopurnomo dan Mangoting, 2013). Karena semakin tinggi kesadaran wajib pajak tentang perpajakan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

b. Pengaruh Variabel Kualitas Pelayanan (X_2) terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Hasil analisis Regresi Linier menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,004) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Kualitas Pelayanan meningkat, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan. Pelayanan pada sektor perpajakan dapat diartikan sebagai pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya kualitas pelayanan harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan yang berkualitas harus diupayakan dapat memberikan 4hiK yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan kepastian hukum yang dapat dipertanggungjawabkan (Supadmi, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Ratnawati (2015) tentang pengaruh kualitas pelayanan dan sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan dan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wajib pajak dalam membayar pajak. Jadi semakin baik kualitas pelayanan maka akan menimbulkan loyalitas pada diri wajib pajak dan wajib pajak akan patuh dalam membayar pajaknya.

c. Pengaruh Variabel Pengetahuan Perpajakan (X_3) terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Hasil analisis Regresi Linier menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,009) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Pengetahuan Perpajakan meningkat, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan. Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan. Meningkatnya pengetahuan perpajakan akan membuat semakin meningkat pula tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (Rahmawati, Prasetyo, dan Rimawati, 2013). Utomo (2011) menyatakan bahwa faktor pengetahuan jelas sangat penting dalam membantu wajib pajak melaksanakan kewajibannya, khususnya pengetahuan tentang pajak. Tanpa ada pengetahuan wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam mendaftarkan diri, mengisi SPT dan membayar pajaknya. Wajib pajak yang tidak tahu tentang pengetahuan pajak akan bingung tentang berapa jumlah pajak yang seharusnya ia bayarkan. Jadi semakin banyak pengetahuan tentang perpajakan yang dimiliki wajib pajak maka semakin meningkatkan kepatuhan bagi wajib pajak dalam membayar pajaknya.

d. Pengaruh Variabel Sanksi Perpajakan Memoderasi Hubungan Antara Kesadaran Wajib Pajak terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Hasil analisis Regresi Linier menunjukkan bahwa variabel Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas $t_{hitung} (0,011) < Level\ of\ Significant (0,05)$). Hal ini dapat diartikan, Sanksi perpajakan memperkuat hubungan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Mataram. Apabila Wajib Pajak Orang Pribadi sadar bahwa apabila tidak membayar pajak maka akan mendapatkan sanksi perpajakan, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan. Menurut Devano dan Rahayu (2006) kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan bukan hanya terdapat pada hal-hal teknis saja seperti pemeriksaan pajak, tarif pajak, tetapi juga bergantung pada kemauan wajib pajak untuk mentaati ketentuan perundang-undangan perpajakan. Kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajiban pajak akan meningkat bilamana dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Peneliti berpendapat apabila diberlakukan sanksi perpajakan maka akan memperkuat kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya, maka wajib pajak akan semakin menghargai peraturan perpajakan sehingga muncul kesadaran dalam diri wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara yang baik yaitu patuh dalam membayar pajak.

e. Pengaruh Variabel Sanksi Perpajakan Memoderasi Hubungan Antara Kualitas Pelayanan terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Hasil analisis Regresi Linier menunjukkan bahwa variabel Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram. Hal ini dapat diartikan, Sanksi perpajakan memperkuat hubungan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Mataram. Apabila kualitas pelayanan dari fiskus baik maka wajib pajak akan puas dengan pelayanan fiskus sehingga wajib pajak tidak akan mendapatkan sanksi perpajakan karena telah mendapatkan informasi yang tepat sehingga Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan. Pelayanan fiskus adalah cara melayani (membantu mengurus atau mempersiapkan segala hal yang diperlukan dan dibutuhkan seseorang) yang dilakukan oleh petugas pajak. Pelayanan aparat pajak yang baik akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Keramah tamahan petugas pajak dalam pemberian informasi kepada wajib pajak termasuk dalam pelayanan perpajakan tersebut. Menurut Dharmawan dan Baridwan (2016) kualitas pelayanan dari petugas pajak berpengaruh terhadap wajib pajak dalam menyelesaikan kewajibannya. Pemberian jasa ini memiliki manfaat yang besar terhadap wajib pajak untuk sadar dan patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Peneliti berpendapat sanksi perpajakan dapat memperkuat hubungan kualitas pelayanan dengan kepatuhan wajib pajak. Apabila kualitas pelayanan dari aparat pajak memadai dalam memberikan informasi

kepada wajib pajak maka wajib pajak memiliki pengetahuan lebih tentang perpajakan sehingga wajib pajak dapat melakukan pembayaran pajak secara benar dan mengurangi risiko bagi wajib pajak untuk mendapatkan sanksi perpajakan dan wajib pajak akan patuh dalam membayar pajaknya.

f. Pengaruh Sanksi Perpajakan Memoderasi Hubungan Antara Pengetahuan Perpajakan terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (Y).

Hasil analisis Regresi Linier menunjukkan bahwa variabel Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Pengetahuan Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,010) < \text{Level of Significant} (0,05)$). Hal ini dapat diartikan Sanksi perpajakan memperkuat hubungan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Mataram. Apabila wajib pajak memiliki pengetahuan tentang perpajakan maka wajib pajak akan mengetahui penyebab apabila tidak membayar pajak, karena memiliki pengetahuan, wajib pajak tidak akan mendapatkan sanksi perpajakan tersebut sehingga wajib pajak akan patuh dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh Suwardi (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Yang artinya semakin banyak pengetahuan pajak akan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang ada. Sanksi perpajakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Peneliti berpendapat

adanya sanksi perpajakan dapat memperkuat hubungan antara variabel pengetahuan perpajakan dengan variabel kepatuhan wajib pajak. Sanksi perpajakan disini adalah keadaan dimana seorang wajib pajak kemungkinan memiliki masalah dalam membayar pajak terhutang. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki wajib pajak maka wajib pajak akan mengetahui sanksi-sanksi apa saja yang didapat ketika melanggar peraturan perpajakan yang nantinya berdampak pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,004) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Kesadaran Wajib Pajak meningkat, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,004) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Kualitas Pelayanan meningkat, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,009) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Pengetahuan Perpajakan meningkat, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,011) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Moderasi X_1*Z meningkat, maka Sanksi Perpajakan memperkuat hubungan antara Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, sehingga Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Moderasi X_2*Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,006) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Moderasi X_2*Z meningkat, maka Sanksi Perpajakan memperkuat hubungan antara Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, sehingga Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Moderasi X_3*Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram (nilai probabilitas t_{hitung} (0,010) < *Level of Significant* (0,05)). Hal ini dapat diartikan, jika Moderasi X_3*Z meningkat, maka Sanksi Perpajakan memperkuat hubungan antara Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram,

sehingga Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram mengalami peningkatan.

7. Hasil analisis f^2 (*Effect size*) menunjukkan bahwa nilai f^2 variabel X_1 sebesar -0,29, variabel X_2 sebesar -0,02 dan variabel X_3 sebesar -0,17. Nilai f^2 variabel X_1 , X_2 dan $X_3 < 0,02$ maka dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan mempengaruhi hubungan kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan sanksi perpajakan memiliki ukuran efek untuk variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah kecil (*small moderating effect*).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Disebabkan keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini menggunakan sampel 150 dari populasi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, sehingga dirasa belum mampu mewakili jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram.
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Perpajakan sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang bisa digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan di atas adalah :

1. Sampel yang digunakan hendaknya diperbesar sehingga dapat lebih mewakili jumlah populasi yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian untuk dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, misalnya tingkat penghasilan wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan sebagainya.
3. Berkaitan dengan besarnya pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, maka dapat diberikan saran untuk meningkatkan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram, dengan cara : wajib pajak orang pribadi harus membayarkan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan maupun jasa secara tepat waktu. Dengan demikian, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram akan meningkat lebih signifikan.
4. Disarankan petugas pajak pada KPP Pratama Mataram Barat perlu lebih memprioritaskan aspek pengetahuan dan kecakapan pada petugas KPP Pratama Mataram Barat dalam setiap bidangnya, petugas pajak mampu memanfaatkan teknologi komunikasi untuk melakukan komunikasi yang

efektif dengan wajib pajak, dan petugas pajak lebih disiplin dan memberikan informasi yang tepat kepada wajib pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abut, H. (2010). Perpajakan Indonesia. In *Perpajakan* (4th ed.). Jakarta: Diadit Media.
- Adidanta, N. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pelaku UKM di Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Anggriawan, B. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman)*. Universitas Islam Indonesia.
- Aulawi, M. Q. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Earlbaum Associates.
- Devano, S., & Rahayu, S. K. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori, dan isu*. In *Perpajakan*. Jakarta: Kencana.
- Dharmawan, G. B., & Baridwan, Z. (2016). Pengaruh Norma Subyektif, Pemahaman Terhadap Sistem Self Assessment, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Perpajakan.
- Effendi, M. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitrios, R., & Bonasari, P. (2011). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bendaharawan Pemerintah Provinsi Riau, 8(September).
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Halim, D., & Ratnawati, J. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Halimi, A. K. (2012). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang

Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Wilayah KPP Pratama Jember. *Journal of Accounting*, 1, 1`.

- Haryuda, A. A. (2013). Pengaruh Tingkat Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Peratauran Perpajakan, Kondisi Keuangan, Sanksi Pajak serta Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Badan (Studi Kasus pada KPP Pratama Sukoharjo).
- Hidayatulloh, H. A. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, 1–11.
- Imam, Z. (2013). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Penerapan System Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *11*(31), 1–19.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus , Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*.
- Kristanty, N., Khairani, S., & Fajriana, I. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Tarif Pajak, dan Penyuluhan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.
- Kundalini, P. (2016). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurnia, T. P. (2014). *Analisis Pengaruh Persepsi, Kesadaran, Tingkat Penghasilan Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Balikpapan)*. Universitas Islam Indonesia.
- Liza, F. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*. Universitas Islam Indonesia. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mardiasmo. (2003). Perpajakan. In *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2008). *PERPAJAKAN Edisi Revisi Tahun 2008*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Maryati, E. (2014). Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2011). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib

- Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–23. <https://doi.org/23031018>
- Mutia, S. P. T. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang). *E-Perpajakan*, 1–30. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/902/652>
- Novista, D. M. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pengusaha Coffee Shop Di Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Nugroho, R. A. (2012). *Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang. Universitas Diponegoro.
- Pranadata, I. G. P. (2014). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, dan Pelaksanaan Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi Pada KPP Pratama Batu. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Putri, F. (2013). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi*.
- Putri, R. L. (2016). *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raharjo, Y. E. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Universitas Islam Indonesia.
- Rahmawati, L., Prasetyo, & Rimawati, Y. (2013). Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Studi pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas pada kpp pratama gresik utara).
- Resmi, S. (2009). Perpajakan Teori dan Kasus. In *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2013). Perpajakan Teori dan Kasus. In *Perpajakan* (8th ed., pp. 5–6). Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P. (2001). Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi. In *Perilaku Organisasi* (8th ed.). Jakarta: Prentice Hall.

- Santoso, W. (2009). Risiko Ketidapatuhan Wajib Pajak Sebagai Dasar Peningkatan Kepatuhan. *Trikonomika*, 8(1), 1–13.
- Sari, C. F. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang Tengah Dua.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supadmi, N. L. (2009). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. Retrieved from <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2598/1809>
- Suwardi, F. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Utami, R. S. (2013). Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dan Implikasinya Pada Penerimaan Pajak.
- Utomo, B. A. W. (2011). *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Warouw, J. Z. S., Sondakh, J., & Walandouw, S. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan (Studi Kasis Pada KPP Pratama Manado dan KPP Pratama Bitung).

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 393/DEK/10/Div.SDM/XII/2016
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

14 Desember 2016

Kepada Yth.

KPP PRATAMA MATARAM BARAT

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Nadhila Ghassani
No. Mahasiswa : 13312274
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl. Jangkar Bumi No. 156 A Mancasan Kidul , Kab, Sleman,
Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Mataram) ”

Dosen Pembimbing : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., AK., CA., Ph.D.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Dr. D. Agus Harjito, M. Si
NIK. : 87 311 0103



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP NUSA TENGGARA

JALAN JENDERAL SUDIRMAN NOMOR 36, REMBIGA, MATARAM 83124
TELEPON (0370) 847892; FAKSIMILE (0370) 847893; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1502200,
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

Nomor : SI- 7 /WPJ.31/2017
Sifat : Biasa
Hal : Pemberian Izin Riset

6 Januari 2017

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 393/DEK/10/Div.SDM/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 dan kelengkapan berkas penelitian yang diterima Kanwil DJP Nusa Tenggara tanggal 05 Januari 2017 hal Permohonan Izin Penelitian, atas:

Nama/NIM : Nadhila Ghassani/13312274

dengan ini Kantor Wilayah DJP Nusa Tenggara memberikan izin sesuai nama di atas untuk melakukan penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat, sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Setelah selesai melaksanakan penelitian, yang bersangkutan agar dapat memberikan:

1. *Softcopy* hasil penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Softcopy* dimaksud dapat dikirim melalui *email* ke alamat sebagai berikut: perpustakaan@pajak.go.id.
2. Satu *eksemplar hardcopy* hasil penelitian tersebut kepada Kantor Wilayah DJP Nusa Tenggara c.q. Bidang P2Humas Kanwil DJP Nusa Tenggara.

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor,

Suparno
NIP 19680520 199503 1 003

LAMPIRAN 2

KUISIONER

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/i Responden
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penyelesaian tugas akhir sebagaimana mahasiswa program Strata Satu (S1) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, saya :

Nama : **Nadhila Ghassani**
NIM : **13312274**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi/Akuntansi**

Dalam rangka penelitian skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Mataram)”** maka saya mohon bantuan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i saya ucapkan terimakasih.

I. Identitas Responden

Berilah tanda (x) sesuai dengan identitas Bapak/Ibu/Sdr/i :

1. **Nama Responden** : _____ (boleh tidak diisi)
2. **Tingkat Pendidikan** : a) SMP d) S2
b) SMA e) S3
c) S1
3. **Nomor Pokok Wajib Pajak** : a) Punya b)
Tidak punya
4. **Bentuk Pekerjaan/Usaha** :
a) Pegawai Negeri d) Buruh
b) Pegawai Swasta e) Lain- lain
c) Wirausaha
5. **Penghasilan Perbulan** :
a) < Rp 5.000.000
b) Rp 5.000.000 – Rp 20.000.000
c) Rp 20.000.000 – Rp 50.000.000
d) > Rp 50.000.000

II. Tanggapan Responden

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai diantara alternatif yang ada, dengan memberikan tanda silang (x).

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kesadaran Wajib Pajak

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya menyadari manfaat pajak yang saya bayarkan adalah untuk pembangunan Negara | | | | |
| 2. | Saya menyadari bahwa membayar pajak merupakan kewajiban saya sebagai warga negara Indonesia yang baik | | | | |
| 3. | Saya menyadari bahwa fasilitas umum yang saya nikmati merupakan manfaat yang dirasakan dari pajak | | | | |
| 4. | Saya memiliki keinginan yang besar untuk membayar pajak tanpa ada paksaan dari pihak manapun | | | | |
| 5. | Saya menyadari manfaat pajak yang saya bayarkan akan dirasakan oleh seluruh masyarakat | | | | |
| 6. | Saya sadar membayar pajak merupakan partisipasi yang menunjang pembangunan Negara | | | | |
| 7. | Pengetahuan tentang pajak yang saya miliki akan menentukan sikap saya terhadap pajak | | | | |

Pengetahuan Perpajakan

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya membayar pajak karena saya mengetahui bahwa pajak berguna untuk saya dan masyarakat | | | | |
| 2. | Saya mengetahui jika ada perubahan yang terjadi pada peraturan-peraturan perpajakan. | | | | |
| 3. | Saya mengetahui dan memahami tentang pendaftaran NPWP bagi setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 4. | Pengetahuan tentang peraturan perpajakan dapat diperoleh dari media massa seperti televisi, radio, spanduk, reklame dan media cetak lainnya. | | | | |
| 5. | Saya mengetahui tentang PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), PKP (Penghasilan Kena Pajak), dan tarif pajak | | | | |
| 6. | Semakin banyak pengetahuan tentang pajak, saya semakin sadar untuk membayar pajak | | | | |

Kualitas Pelayanan

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Petugas pajak memiliki kompetensi skill, knowledge experience dalam hal kebijakan perpajakan. | | | | |
| 2. | Petugas pajak memiliki kompetensi tentang administrasi perpajakan. | | | | |
| 3. | Petugas pajak memiliki pengetahuan perundang-undangan perpajakan untuk mendorong terciptanya kualitas pelayanan yang baik | | | | |
| 4. | Petugas pajak memberikan informasi tentang perpajakan yang jelas | | | | |
| 5. | Petugas pajak yang melayani saya bersikap disiplin | | | | |
| 6. | Saya puas dengan pelayanan yang diberikan petugas pajak selama ini | | | | |
| 7. | Kepuasan terhadap pelayanan petugas pajak akan mendorong saya lebih bersemangat dalam membayar pajak | | | | |

Sanksi Perpajakan

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya patuh membayar pajak karena tidak ingin dikenakan sanksi | | | | |
| 2. | Saya menganggap sanksi yang diberikan untuk setiap pelanggaran pajak sudah sesuai | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 3. | Saya mengetahui sanksi atas pelanggaran pajak | | | | |
| 4. | Saya mengetahui sanksi apa saja yang diberikan sehubungan dengan pajak yang akan dikenakan pada saya | | | | |
| 5. | Menurut saya sanksi yang berlaku saat ini sangat berat | | | | |
| 6. | Saya siap membayar sanksi, jika mengisi SPT yang tidak benar | | | | |
| 7. | Dengan adanya sanksi keterlambatan penyampaian SPT menurut saya tidak memberatkan wajib pajak. | | | | |

Kepatuhan Wajib Pajak

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya mengisi dengan benar Surat Pemberitahuan (SPT) | | | | |
| 2. | Saya berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara pembayaran pajak | | | | |
| 3. | Saya adalah wajib pajak yang membayar dan melaporkan pajak tepat waktu | | | | |
| 4. | Saya tidak pernah dengan sengaja melaporkan penghasilan yang tidak semestinya | | | | |
| 5. | Saya melaporkan SPT pajak sesuai dengan kenyataan | | | | |
| 6. | Sebagai warga negara yang baik, saya menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tepat waktu sesuai dengan peraturan | | | | |

LAMPIRAN 3

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| SMP | 0 | 0% |
| SMA | 33 | 22% |
| S1 | 96 | 64% |
| S2 | 20 | 13,33% |
| S3 | 1 | 0,7% |
| Total | 150 | % |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

| Kepemilikan NPWP | Jumlah | Total |
|------------------|--------|-------|
| Punya | 145 | 96,7% |
| Tidak Punya | 5 | 3,3% |
| Total | 150 | 100% |

Sumber : Data Primer Di Olah, 2017

Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pekerjaan/Usaha

| Jenis Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|-----------------|--------|------------|
| Buruh | 2 | 1,3% |
| Pegawai Negeri | 68 | 45,3% |
| Pegawai Swasta | 32 | 21,3% |
| Wirausaha | 21 | 14,1% |
| Lain-lain : | | |
| Alat Kesehatan | 1 | |
| Apoteker | 1 | |
| BUMD | 12 | |
| Toko Roti | 1 | |
| (Bakery) | 1 | |
| Coffee Shop | 4 | 18% |
| Dokter | 1 | |
| Dosen | 1 | |
| Hotel | 2 | |
| Restaurant | 1 | |
| Salon | 1 | |
| Tenaga Kontrak | 1 | |
| Toko Oleh-Oleh | 1 | |
| Total | 150 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan/Bulan

| Penghasilan | Jumlah | % |
|-------------------------------|--------|------|
| < Rp 5.000.000 | 78 | 52% |
| Rp 5.000.000 – Rp 20.000.000 | 54 | 36% |
| Rp 20.000.000 – Rp 50.000.000 | 11 | 7,3% |
| >Rp 50.000.000 | 7 | 4,7% |
| Total | 150 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

| No | Pendidikan | NPWP | Pekerjaan | Penghasilan |
|----|------------|-------------|----------------|-------------------------------|
| 1 | S1 | Tidak Punya | Tenaga Kontrak | < Rp 5.000.000 |
| 2 | S1 | Tidak Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 3 | S1 | Tidak Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 4 | S1 | Tidak Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 5 | S1 | Tidak Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 6 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 7 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 8 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 9 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 10 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 11 | S1 | Punya | Wirasaha | < Rp 5.000.000 |
| 12 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 13 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 14 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 15 | S1 | Punya | Wirasaha | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 16 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 17 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 18 | S1 | Punya | Wirasaha | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 19 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 20 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 21 | S1 | Punya | Wirasaha | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 22 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 23 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 24 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 25 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 26 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 27 | S1 | Punya | Guru | < Rp 5.000.000 |
| 28 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 29 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 30 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 31 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 32 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 33 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 34 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 35 | S1 | Punya | Wirasaha | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 36 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 37 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |

| No | Pendidikan | NPWP | Pekerjaan | Penghasilan |
|----|------------|-------------|------------------|-------------------------------|
| 38 | S1 | Punya | Wirausaha | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 39 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 40 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 41 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 42 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 43 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 44 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 45 | S1 | Punya | Buruh | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 46 | S1 | Punya | Wirausaha | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 47 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 48 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 49 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 50 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 51 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 52 | S1 | Punya | Wirausaha | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 53 | S1 | Punya | Alat Kesehatan | > Rp 50.000.000 |
| 54 | S1 | Punya | Coffee Shop | > Rp 50.000.000 |
| 55 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 56 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 57 | S1 | Tidak Punya | Guru SMP | < Rp 5.000.000 |
| 58 | S1 | Punya | Wirausaha | < Rp 5.000.000 |
| 59 | S1 | Punya | Bakery | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 60 | S1 | Punya | Restaurant | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 61 | S1 | Punya | Salon Kecantikan | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 62 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 63 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 64 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 65 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 66 | S1 | Punya | Toko Oleh-Oleh | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 67 | S1 | Punya | Wirausaha | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 68 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 69 | S1 | Punya | Wirausaha | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 70 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 71 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 72 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 73 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 74 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 75 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |

| No | Pendidikan | NPWP | Pekerjaan | Penghasilan |
|-----|------------|-------|----------------------|-------------------------------|
| 76 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 77 | S1 | Punya | Wirasaha | < Rp 5.000.000 |
| 78 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 79 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 80 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 81 | S1 | Punya | Wirasaha | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 82 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 83 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 84 | S2 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 85 | S2 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 86 | S2 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 87 | S2 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 88 | S2 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 89 | S2 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 90 | S2 | Punya | Perhotelan | > Rp 50.000.000 |
| 91 | S2 | Punya | Restaurant & Bar | > Rp 50.000.000 |
| 92 | S2 | Punya | Wirasaha | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 93 | S2 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 94 | S2 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 95 | S2 | Punya | Notaris | > Rp 50.000.000 |
| 96 | S2 | Punya | Dokter Umum | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 97 | S2 | Punya | Dokter Spesialis An | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 98 | S2 | Punya | Dosen Fak. Pertanian | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 99 | S2 | Punya | Dokter Umum | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 100 | S2 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 101 | S2 | Punya | Apoteker | Rp 20.000.000 - Rp 50.000.000 |
| 102 | S3 | Punya | Dokter Spesialis Be | > Rp 50.000.000 |
| 103 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 104 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 105 | SMA | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 106 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 107 | SMA | Punya | Wirasaha | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 108 | SMA | Punya | Lain-lain | < Rp 5.000.000 |
| 109 | SMA | Punya | Lain-lain | < Rp 5.000.000 |
| 110 | SMA | Punya | Wirasaha | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 111 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 112 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 113 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |

| No | Pendidikan | NPWP | Pekerjaan | Penghasilan |
|-----|------------|-------|----------------|------------------------------|
| 114 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 115 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 116 | SMA | Punya | Lain-lain | < Rp 5.000.000 |
| 117 | SMA | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 118 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 119 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 120 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 121 | SMA | Punya | Buruh | < Rp 5.000.000 |
| 122 | SMA | Punya | Wiraswasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 123 | SMA | Punya | Wiraswasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 124 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 125 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 126 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 127 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 128 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 129 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 130 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 131 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 132 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 133 | S1 | Punya | Pegawai Swasta | < Rp 5.000.000 |
| 134 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 135 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 136 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 137 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 138 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 139 | S1 | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 140 | S2 | Punya | Pegawai Negeri | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 141 | S1 | Punya | Wiraswasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 142 | SMA | Punya | Pegawai Negeri | < Rp 5.000.000 |
| 143 | S2 | Punya | Pegawai Swasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 144 | S1 | Punya | Wiraswasta | < Rp 5.000.000 |
| 145 | SMA | Punya | Wiraswasta | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 146 | S1 | Punya | BUMD | < Rp 5.000.000 |
| 147 | S1 | Punya | BUMD | < Rp 5.000.000 |
| 148 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 149 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |
| 150 | S1 | Punya | BUMD | Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000 |

LAMPIRAN 4

DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN

| Resp. | Kesadaran Wajib Pajak | | | | | | | X1 |
|-------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,71 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,86 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2,29 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3,00 |
| 21 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2,14 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,71 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,57 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,43 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,29 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,29 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |

| Resp. | Kesadaran Wajib Pajak | | | | | | | X1 |
|-------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3,29 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3,29 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,57 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,57 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,57 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,57 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,14 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,29 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,57 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 60 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,57 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,29 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3,14 |
| 63 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |

| Resp. | Kesadaran Wajib Pajak | | | | | | | X1 |
|-------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,57 |
| 65 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3,14 |
| 66 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3,29 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,57 |
| 70 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,71 |
| 71 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,71 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,86 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 75 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,43 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,29 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,71 |
| 80 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,71 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 83 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2,86 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,71 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,57 |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3,00 |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,71 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 94 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,71 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |

| Resp. | Kesadaran Wajib Pajak | | | | | | | X1 |
|-------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,43 |
| 97 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,71 |
| 98 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,57 |
| 102 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 104 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 105 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3,14 |
| 106 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 107 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,71 |
| 108 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 111 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,43 |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 113 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 114 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,43 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 116 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,71 |
| 117 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,57 |
| 118 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 120 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 121 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 122 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,29 |
| 123 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,71 |
| 124 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,29 |
| 125 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 126 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,57 |
| 127 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |

| Resp. | Kesadaran Wajib Pajak | | | | | | | X1 |
|-------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | |
| 128 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,71 |
| 129 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 130 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,71 |
| 131 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3,00 |
| 132 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,43 |
| 133 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 134 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,43 |
| 135 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3,14 |
| 136 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,43 |
| 137 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,57 |
| 138 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,57 |
| 139 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,57 |
| 140 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3,14 |
| 141 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,43 |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 143 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,57 |
| 144 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,57 |
| 145 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 146 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,71 |
| 147 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 148 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,71 |
| 149 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 150 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |

| Resp. | Kualitas Pelayanan | | | | | | | X2 |
|-------|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,71 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,71 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 7 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2,57 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,29 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,71 |
| 10 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,57 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,29 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2,43 |
| 18 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,86 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 21 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2,86 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,43 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,71 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,71 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,29 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,43 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,57 |
| 31 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,43 |

| Resp. | Kualitas Pelayanan | | | | | | | X2 |
|-------|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,29 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,29 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3,29 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3,29 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 45 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1,71 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,57 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,14 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2,71 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,43 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2,43 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,86 |
| 53 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 55 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3,00 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,57 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,86 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,43 |
| 63 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3,14 |

| Resp. | Kualitas Pelayanan | | | | | | | X2 |
|-------|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 64 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3,14 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3,29 |
| 66 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3,00 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,57 |
| 69 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,29 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,71 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,86 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,57 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,14 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,57 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 79 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,43 |
| 82 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 83 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3,14 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,14 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 86 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,71 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2,71 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,71 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,57 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3,14 |
| 91 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 94 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2,71 |
| 95 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |

| Resp | Kualitas Pelayanan | | | | | | | X2 |
|------|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 96 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,57 |
| 97 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,43 |
| 98 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3,00 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,57 |
| 100 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 102 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 104 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,43 |
| 105 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,57 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,43 |
| 107 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 108 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 109 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,29 |
| 110 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 111 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,29 |
| 112 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 113 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 114 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,29 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,57 |
| 116 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |
| 117 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,71 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 121 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 122 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 123 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,43 |
| 124 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3,14 |
| 125 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 126 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |

| Resp | Kualitas Pelayanan | | | | | | | X2 |
|------|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 129 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,14 |
| 130 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |
| 131 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3,00 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,14 |
| 133 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,57 |
| 134 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3,29 |
| 135 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 136 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,71 |
| 137 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3,00 |
| 138 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,43 |
| 139 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 140 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,43 |
| 141 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3,14 |
| 142 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,43 |
| 143 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3,00 |
| 144 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,29 |
| 145 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 146 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3,14 |
| 147 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,43 |
| 148 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 149 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 150 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,29 |

| Resp | Pengetahuan Perpajakan | | | | | | X3 |
|------|------------------------|------|------|------|------|------|------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3,17 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,50 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,17 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,50 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,83 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,50 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,50 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2,33 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,50 |
| 17 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2,83 |
| 18 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,33 |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,50 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,67 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2,67 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,67 |
| 23 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,17 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,83 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,50 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,50 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2,83 |
| 31 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,33 |

| Resp | Pengetahuan Perpajakan | | | | | | X3 |
|------|------------------------|------|------|------|------|------|------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,33 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,33 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 37 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 40 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,83 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 42 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,83 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,50 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,67 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,83 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,33 |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2,83 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,83 |
| 55 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2,83 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,50 |
| 63 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3,17 |

| Resp | Pengetahuan Perpajakan | | | | | | X3 |
|------|------------------------|------|------|------|------|------|------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,67 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 66 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2,67 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 68 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,50 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,50 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,83 |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,33 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,67 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3,00 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,50 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,50 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,50 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,50 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 85 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,67 |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,50 |
| 87 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3,33 |
| 88 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2,33 |
| 89 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2,50 |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 91 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,50 |
| 92 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,83 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,17 |
| 94 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2,83 |
| 95 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,33 |

| Resp | Pengetahuan Perpajakan | | | | | | X3 |
|------|------------------------|------|------|------|------|------|------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,50 |
| 97 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,50 |
| 98 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2,67 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,50 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,83 |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 102 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,67 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,83 |
| 105 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 106 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 107 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 108 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 109 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,83 |
| 111 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 113 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 114 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,83 |
| 115 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 116 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 117 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,83 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 120 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 121 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,67 |
| 122 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3,33 |
| 123 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,50 |
| 124 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3,33 |
| 125 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 126 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,33 |
| 127 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |

| Resp | Pengetahuan Perpajakan | | | | | | X3 |
|------|------------------------|------|------|------|------|------|------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | |
| 128 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,50 |
| 129 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 130 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,33 |
| 131 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,17 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,17 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,33 |
| 134 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,33 |
| 135 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,50 |
| 136 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,50 |
| 137 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 138 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,33 |
| 139 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 140 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 141 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,50 |
| 142 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 143 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 144 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,17 |
| 145 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 146 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,67 |
| 147 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,17 |
| 148 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 149 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,33 |
| 150 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2,17 |

| Resp | Sanksi Perpajakan | | | | | | | Z |
|------|-------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Z1.1 | Z1.2 | Z1.3 | Z1.4 | Z1.5 | Z1.6 | Z1.7 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,71 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,57 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2,57 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2,14 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,71 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,71 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,29 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,43 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,57 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2,71 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,57 |
| 19 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,57 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 21 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2,57 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,86 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,71 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,57 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,14 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,29 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,43 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,29 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |

| Resp | Sanksi Perpajakan | | | | | | | Z |
|------|-------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Z1.1 | Z1.2 | Z1.3 | Z1.4 | Z1.5 | Z1.6 | Z1.7 | |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,57 |
| 33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,71 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,71 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3,29 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3,29 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3,29 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3,29 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 47 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 48 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 54 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,57 |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,57 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,29 |
| 61 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,57 |
| 62 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,29 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2,57 |

| Resp | Sanksi Perpajakan | | | | | | | Z |
|------|-------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Z1.1 | Z1.2 | Z1.3 | Z1.4 | Z1.5 | Z1.6 | Z1.7 | |
| 64 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3,14 |
| 65 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3,00 |
| 66 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3,14 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 68 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,43 |
| 69 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 70 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,57 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3,00 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3,14 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,57 |
| 75 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2,86 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,57 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,43 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,86 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,29 |
| 81 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 83 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2,57 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3,14 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 86 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,43 |
| 87 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 88 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,43 |
| 89 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,43 |
| 90 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2,57 |
| 91 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2,14 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 95 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,57 |

| Resp | Sanksi Perpajakan | | | | | | | Z |
|------|-------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Z1.1 | Z1.2 | Z1.3 | Z1.4 | Z1.5 | Z1.6 | Z1.7 | |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,71 |
| 97 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,43 |
| 98 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,57 |
| 99 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,29 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2,57 |
| 101 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 102 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,57 |
| 103 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3,14 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 105 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2,29 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,71 |
| 107 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| 108 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,71 |
| 109 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,14 |
| 111 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,57 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,43 |
| 113 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 114 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,00 |
| 115 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3,43 |
| 116 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,43 |
| 117 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3,43 |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 119 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2,86 |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,14 |
| 121 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,29 |
| 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3,00 |
| 123 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 124 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2,86 |
| 125 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 126 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,71 |
| 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |

| Resp | Sanksi Perpajakan | | | | | | | Z |
|------|-------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Z1.1 | Z1.2 | Z1.3 | Z1.4 | Z1.5 | Z1.6 | Z1.7 | |
| 128 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,86 |
| 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3,00 |
| 130 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,29 |
| 131 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 132 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3,14 |
| 133 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3,00 |
| 134 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3,29 |
| 135 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,71 |
| 136 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,29 |
| 137 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 138 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,57 |
| 139 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |
| 140 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3,57 |
| 141 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,14 |
| 142 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3,43 |
| 143 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,43 |
| 144 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,43 |
| 145 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 146 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,43 |
| 147 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 148 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 149 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,29 |
| 150 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,29 |

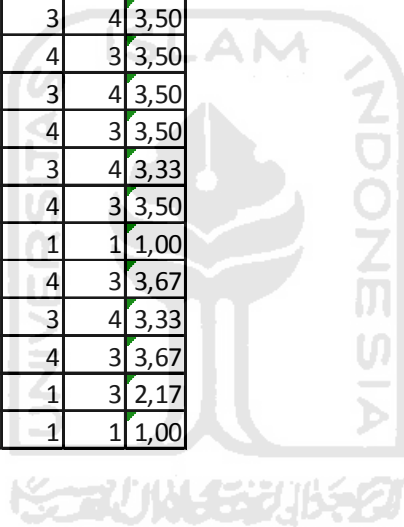
| Resp | Kepatuhan Wajib Pajak | | | | | | Y |
|------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|
| | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,50 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2,00 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,83 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,83 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,50 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 17 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,83 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,83 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2,17 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,67 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,83 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,50 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,50 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,67 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,33 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |

| Resp | Kepatuhan Wajib Pajak | | | | | | Y |
|------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|
| | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,17 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,83 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,17 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,17 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 56 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,50 |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,33 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3,33 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3,17 |

| Resp | Kepatuhan Wajib Pajak | | | | | | Y |
|------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|
| | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | |
| 64 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,50 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3,33 |
| 66 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,50 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,33 |
| 69 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,33 |
| 70 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,17 |
| 71 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,33 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,83 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,50 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,83 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 82 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,83 |
| 83 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2,83 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,33 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 88 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2,33 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 90 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 93 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,33 |
| 94 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3,00 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,50 |

| Resp | Kepatuhan Wajib Pajak | | | | | | Y |
|------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|
| | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,67 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 98 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,67 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,83 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,33 |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 102 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,67 |
| 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 104 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,67 |
| 105 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,33 |
| 107 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,50 |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,50 |
| 109 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 110 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 111 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 113 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 114 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,67 |
| 115 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,67 |
| 116 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,50 |
| 117 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,67 |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,33 |
| 119 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,17 |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 121 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,33 |
| 122 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,67 |
| 123 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,50 |
| 124 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,50 |
| 125 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 126 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,50 |
| 127 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |

| Resp | Kepatuhan Wajib Pajak | | | | | | Y |
|------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|
| | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 129 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,67 |
| 130 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,50 |
| 131 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3,00 |
| 132 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,67 |
| 133 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 134 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,33 |
| 135 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,67 |
| 136 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,33 |
| 137 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 138 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 139 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 140 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,50 |
| 141 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 |
| 142 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,50 |
| 143 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 144 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,50 |
| 145 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 146 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,67 |
| 147 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,33 |
| 148 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,67 |
| 149 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2,17 |
| 150 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |



LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak

Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1.1 | 19,7867 | 10,706 | ,716 | ,877 |
| X1.2 | 19,7267 | 11,126 | ,661 | ,883 |
| X1.3 | 19,7667 | 10,529 | ,743 | ,873 |
| X1.4 | 19,8667 | 10,761 | ,680 | ,881 |
| X1.5 | 19,9800 | 10,852 | ,690 | ,880 |
| X1.6 | 19,8933 | 10,794 | ,708 | ,878 |
| X1.7 | 19,8600 | 10,913 | ,663 | ,883 |

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,895 | 7 |

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Pelayanan

Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X2.1 | 18,7267 | 9,999 | ,664 | ,831 |
| X2.2 | 18,7467 | 10,137 | ,680 | ,829 |
| X2.3 | 18,6933 | 10,147 | ,607 | ,839 |
| X2.4 | 18,7333 | 10,116 | ,616 | ,838 |
| X2.5 | 18,7800 | 10,039 | ,644 | ,834 |
| X2.6 | 18,8000 | 10,282 | ,547 | ,848 |
| X2.7 | 18,6800 | 10,313 | ,603 | ,840 |

Hail Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,857 | 7 |

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X3.1 | 15,2400 | 9,660 | ,700 | ,862 |
| X3.2 | 15,6267 | 9,390 | ,667 | ,868 |
| X3.3 | 15,4667 | 9,324 | ,728 | ,857 |
| X3.4 | 15,4133 | 9,519 | ,679 | ,865 |
| X3.5 | 15,6667 | 9,230 | ,754 | ,853 |
| X3.6 | 15,3867 | 9,796 | ,639 | ,872 |

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,883 | 6 |

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sanksi Perpajakan

Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Z1.1 | 17,8067 | 9,969 | ,540 | ,838 |
| Z1.2 | 17,9200 | 9,215 | ,712 | ,812 |
| Z1.3 | 17,9867 | 9,262 | ,705 | ,813 |
| Z1.4 | 18,0400 | 9,784 | ,577 | ,832 |
| Z1.5 | 17,9533 | 9,884 | ,497 | ,845 |
| Z1.6 | 17,8867 | 9,739 | ,603 | ,829 |
| Z1.7 | 17,8467 | 9,688 | ,631 | ,825 |

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,849 | 7 |

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1.1 | 16,2400 | 9,821 | ,749 | ,900 |
| Y1.2 | 16,3933 | 9,650 | ,754 | ,899 |
| Y1.3 | 16,2800 | 9,800 | ,757 | ,899 |
| Y1.4 | 16,4400 | 9,483 | ,712 | ,906 |
| Y1.5 | 16,1867 | 9,603 | ,777 | ,896 |
| Y1.6 | 16,2600 | 9,469 | ,810 | ,891 |

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,914 | 6 |



LAMPIRAN 6

ANALISIS DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| X1.1 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,3600 | ,69784 |
| X1.2 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,4200 | ,65814 |
| X1.3 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,3800 | ,71108 |
| X1.4 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,2800 | ,71532 |
| X1.5 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1667 | ,68949 |
| X1.6 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,2533 | ,68724 |
| X1.7 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,2867 | ,69838 |
| X1 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,3069 | ,54310 |
| X2.1 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1333 | ,71105 |
| X2.2 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1133 | ,67094 |
| X2.3 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1667 | ,72738 |
| X2.4 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1267 | ,72627 |
| X2.5 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,0800 | ,71906 |
| X2.6 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,0600 | ,75289 |
| X2.7 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1800 | ,69582 |
| X2 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1231 | ,52501 |
| X3.1 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,3200 | ,72649 |
| X3.2 | 150 | 1,00 | 4,00 | 2,9333 | ,80824 |
| X3.3 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,0933 | ,77153 |
| X3.4 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1467 | ,77188 |
| X3.5 | 150 | 1,00 | 4,00 | 2,8933 | ,76979 |
| X3.6 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1733 | ,74857 |
| X3 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,0930 | ,60871 |
| Z1.1 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1000 | ,69272 |
| Z1.2 | 150 | 1,00 | 4,00 | 2,9867 | ,71406 |
| Z1.3 | 150 | 1,00 | 4,00 | 2,9200 | ,70966 |
| Z1.4 | 150 | 1,00 | 4,00 | 2,8667 | ,70155 |
| Z1.5 | 150 | 1,00 | 4,00 | 2,9533 | ,75384 |
| Z1.6 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,0200 | ,69001 |
| Z1.7 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,0600 | ,67784 |
| Z | 150 | 1,00 | 4,00 | 2,9869 | ,51188 |
| Y1.1 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,3200 | ,70777 |
| Y1.2 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1667 | ,73655 |
| Y1.3 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,2800 | ,70587 |
| Y1.4 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,1200 | ,80201 |
| Y1.5 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,3733 | ,72858 |
| Y1.6 | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,3000 | ,73045 |
| Y | 150 | 1,00 | 4,00 | 3,2597 | ,61563 |
| Valid N (listwise) | 150 | | | | |

LAMPIRAN 7

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 150 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0066667 |
| | Std. Deviation | ,32738701 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,057 |
| | Positive | ,039 |
| | Negative | -,057 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,700 |
| Asymp. Sig. (1-tailed) | | ,712 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,127 | ,426 | | ,298 | ,766 | | |
| | X1 | ,247 | ,085 | ,218 | 2,901 | ,004 | ,402 | 2,485 |
| | X2 | ,397 | ,135 | ,339 | 2,945 | ,004 | ,172 | 5,829 |
| | X3 | ,223 | ,084 | ,220 | 2,661 | ,009 | ,332 | 3,014 |
| | Z | ,299 | ,084 | ,248 | 3,563 | ,001 | ,467 | 2,141 |
| | X1*Z | ,182 | ,071 | ,349 | 2,584 | ,011 | ,125 | 8,024 |
| | X2*Z | ,100 | ,036 | ,205 | 2,773 | ,006 | ,414 | 2,417 |
| | X3*Z | ,145 | ,056 | ,350 | 2,609 | ,010 | ,126 | 7,926 |

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,589 | ,241 | | 2,442 | ,016 |
| X1 | ,060 | ,048 | ,157 | 1,240 | ,217 |
| X2 | -,133 | ,076 | -,339 | -1,746 | ,083 |
| X3 | -,009 | ,047 | -,027 | -,191 | ,849 |
| Z | ,010 | ,047 | ,025 | ,215 | ,830 |
| X1*Z | -,078 | ,040 | -,444 | -1,952 | ,053 |
| X2*Z | ,038 | ,020 | ,235 | 1,879 | ,062 |
| X3*Z | ,033 | ,032 | ,234 | 1,033 | ,303 |

a. Dependent Variable: ABS_RES



LAMPIRAN 8

ANALISIS REGRESI LINIER *MODERATE REGRESSION ANALYSIS*

(MRA)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,823 ^a | ,678 | ,662 | ,35799 |

a. Predictors: (Constant), X3*Z, X1, X2*Z, Z, X3, X2, X1*Z

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 38,272 | 7 | 5,467 | 42,661 | ,000 ^a |
| | Residual | 18,199 | 142 | ,128 | | |
| | Total | 56,470 | 149 | | | |

a. Predictors: (Constant), X3*Z, X1, X2*Z, Z, X3, X2, X1*Z

b. Dependent Variable: Y

Coefficients

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,127 | ,426 | | ,298 | ,766 | | | | | |
| | X1 | ,247 | ,085 | ,218 | 2,901 | ,004 | ,693 | ,237 | ,138 | ,402 | 2,485 |
| | X2 | ,397 | ,135 | ,339 | 2,945 | ,004 | ,677 | ,240 | ,140 | ,172 | 5,829 |
| | X3 | ,223 | ,084 | ,220 | 2,661 | ,009 | ,708 | ,218 | ,127 | ,332 | 3,014 |
| | Z | ,299 | ,084 | ,248 | 3,563 | ,001 | ,687 | ,286 | ,170 | ,467 | 2,141 |
| | X1*Z | ,182 | ,071 | ,349 | 2,584 | ,011 | ,019 | ,212 | ,123 | ,125 | 8,024 |
| | X2*Z | ,100 | ,036 | ,205 | 2,773 | ,006 | ,243 | ,227 | ,132 | ,414 | 2,417 |
| | X3*Z | ,145 | ,056 | ,350 | 2,609 | ,010 | ,042 | ,214 | ,124 | ,126 | 7,926 |

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 9

UJI f^2 (Effect Size)

Hasil Rsquare Kesadaran Wajib Pajak

Main Model

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,773 ^a | ,597 | ,591 | ,39357 |

a. Predictors: (Constant), z, x1

Full Model

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,694 ^a | ,481 | ,474 | ,44648 |

a. Predictors: (Constant), X1*Z, X1

Hasil Rsquare Kualitas Pelayanan

Main Model

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,746 ^a | ,557 | ,551 | ,41271 |

a. Predictors: (Constant), z, x2

Full Model

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,742 ^a | ,550 | ,544 | ,41579 |

a. Predictors: (Constant), X2*Z, X2

Hasil Rsquare Pengetahuan Perpajakan

Main Model

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,769 ^a | ,591 | ,586 | ,39628 |

a. Predictors: (Constant), z, x3

Full Model

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,711 ^a | ,505 | ,499 | ,43592 |

a. Predictors: (Constant), X3*Z, X3